

**PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI DAN BAGI HASIL
TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN BANK SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2015-2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
M. Lutful Hamim
NIM : E20191013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
OKTOBER 2023**

**PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI DAN BAGI HASIL
TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN BANK SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2015-2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

M. Lutful Hamim
NIM : E20191013

Disetujui Pembimbing



Nurhidayat, S.E., M.M.
NIP. 197905052023211015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI DAN BAGI HASIL
TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN BANK SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2015-2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Rabu
Tanggal : 25 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



M. Saiful Anam, M.Ag
NIP. 197111142003121002



M. Daud Rhosvidy, S.E., M.E
NUP. 20070913

Anggota :

1. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S,Sos, M.Si. ()
2. Nurhidayat, S.E., M.M. ()

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

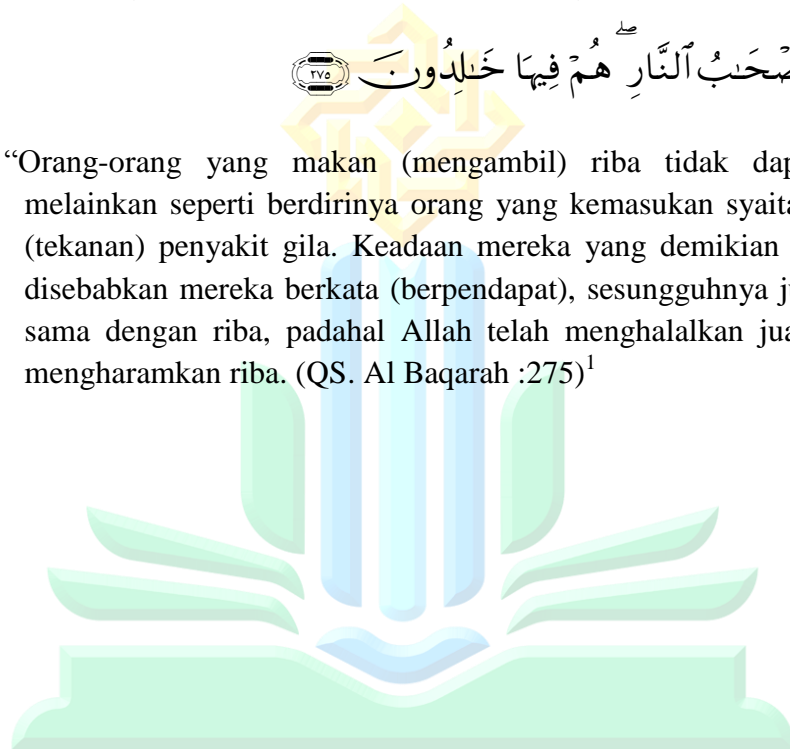


Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si., CHRA
NIP. 196808072000031001

MOTTO

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (QS. Al Baqarah :275)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al Qur'an, 2:275

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT dan atas dukungan dan doa orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya, Almarhum Bapak Muhammad Ma'ruf dan Almarhumah Ibu Lilik Suryani yang merupakan motivasi saya untuk melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan.
2. Adik tercinta Abelia Dwi Agustin atas doa, dukungan, dan semangat yang selama ini diberikan untuk saya.
3. Saudara-saudara saya, yang telah ikut mendukung dan mensupport baik dari segi nasihat maupun finansial.
4. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada semua guru RA, TK, SMP, dan SMK serta seluruh dosen FEBI yang pernah memberikan ilmu dan inspirasi serta pengalaman hidup yang begitu banyak.
5. Teman-teman Perbankan Syariah terutama PS1 angkatan 2019 yang selama ini menempuh kuliah bersama-sama, mengerjakan tugas bersama-sama, dan berjuang bersama-sama menempuh gelar sarjana (S1).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI DAN BAGI HASIL TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2015-2022” dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang selalu dinantikan syafaatnya.

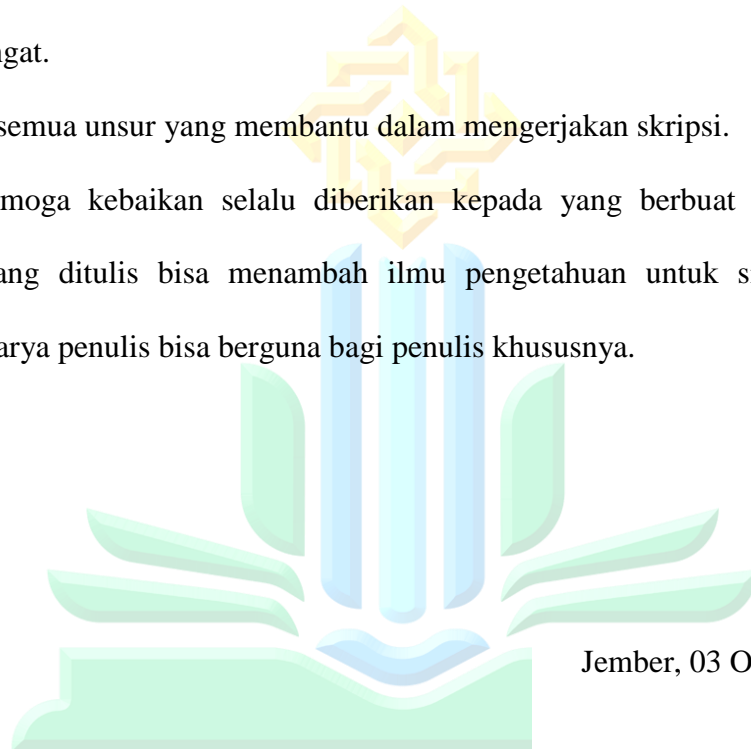
Penyusunan skripsi ini diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini tentunya karena adanya dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dosen Pembimbing Akademik.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
5. Nurhidayat, S.E. M.M. selaku dosen pembimbing Skripsi.

6. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Organisasi Tercinta KSEI FEBI UIN KHAS Jember.
8. Sahabat tercinta, dan teman teman kontrakan Rumah Inspirasi tersayang, serta teman-teman yang lain yang telah banyak membantu dan memberikan semangat.
9. Serta semua unsur yang membantu dalam mengerjakan skripsi.

Semoga kebaikan selalu diberikan kepada yang berbuat baik, semoga skripsi yang ditulis bisa menambah ilmu pengetahuan untuk siapapun. Dan semoga karya penulis bisa berguna bagi penulis khususnya.



Jember, 03 Oktober 2023

UNIVERSITAS ISLAM
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

M. Lutful Hamim
NIM : E20191013

ABSTRAK

M. Lutful Hamim, Nurhidayat, S.E., M.M 2023: *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022.*

Kata kunci : *Murabahah, Istishna', Mudharabah, Musyarakah dan Non Performing Financing (NPF).*

Pembiayaan adalah pemberian dana yang dilakukan oleh suatu pihak kepada pihak lain dengan tujuan menyuplai dana untuk investasi atau usaha yang akan direncanakan, baik dilakukan perseorangan maupun lembaga. Dari asumsi diatas pembiayaan merupakan pendanaan yang akan dikeluarkan untuk membiayai investasi yang terencana. Hal ini Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan dengan menggunakan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang berlandaskan persetujuan dan kesepakatan antara pihak bank dengan pihak lain sehingga menimbulkan kewajiban untuk pengembalian uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu jatuh tempo dengan bagi hasil atau imbalan.

Rumusan masalah: 1) Apakah Pembiayaan Jual Beli Berpengaruh Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022? 2) Apakah Pembiayaan Bagi Hasil Berpengaruh Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022? 3) Apakah Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022?.

Tujuan penelitian: 1) Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022? 2) Untuk Mengetahui Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022? 3) Untuk Mengetahui Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022?

Penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya serta menguji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan Eviews 10.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa 1) pembiayaan Jual Beli berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas Pinjaman Jual Beli sebesar 0,0021 lebih kecil dari 0,05 ($0,0021 < 0,05$). 2) Pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap risiko pembiayaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas Pembiayaan Bagi Hasil adalah 0,0000 lebih kecil dari 0,05. 3) pembiayaan jual beli dan bagi hasil terhadap risiko pembiayaan nilai probabilitas (F-statistic) 0,0000 lebih kecil dari 0,05.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan penelitian.....	11
D. Manfaat penelitian.....	12
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
1. Variabel Penelitian	13
2. Indikator Variabel	14
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian	17
H. Hipotesis.....	18
I. Sistematika Pembahasan	22

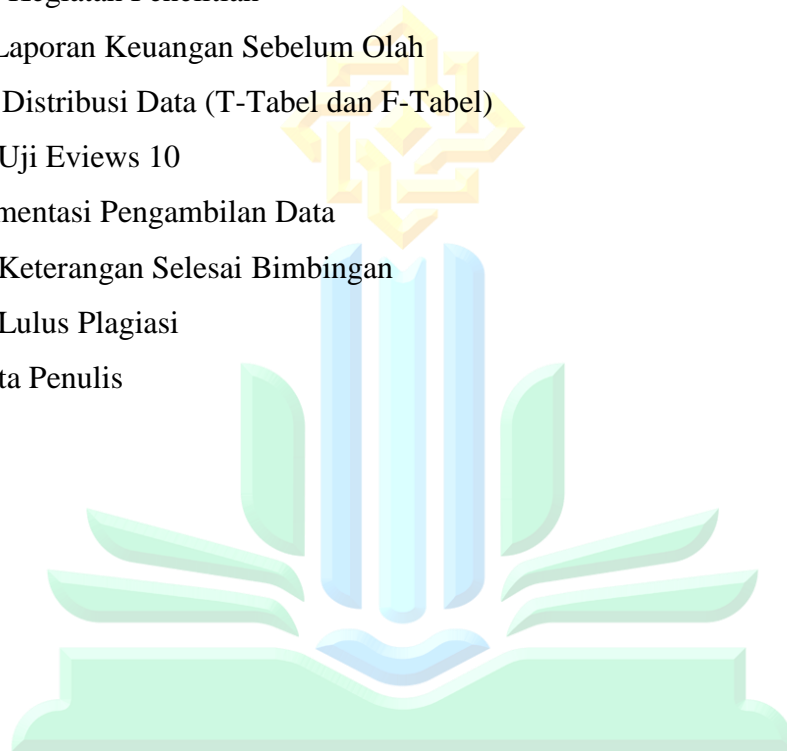
BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
A. Penelitian Terdahulu	24
B. Kajian Teori	41
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel	51
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	52
D. Analisis Data	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	61
A. Gambaran Obyek Penelitian	61
B. Penyajian Data	63
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP	80
A. Simpulan	80
B. Saran-saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Surat Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Jurnal Kegiatan Penelitian
6. Data Laporan Keuangan Sebelum Olah
7. Tabel Distribusi Data (T-Tabel dan F-Tabel)
8. Hasil Uji Eviews 10
9. Dokumentasi Pengambilan Data
10. Surat Keterangan Selesai Bimbingan
11. Surat Lulus Plagiasi
12. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Hal
1.1 Pembiayaan Dan NPF Berdasarkan Jenis Akad	7
1.2 Jumlah Pembiayaan Bank Umum Syariah Tahun 2017-2018	8
2.1 Penelitian Terdahulu	34
4.1 Data Pembiayan Triwulan Murabahah, Istishna' Mudharabah, Dan Musyarakah Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022	63
4.2 Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman, Pembiayaan, Dan NPF	64
4.3 Statistik Diskriptif	65
4.4 Grafik Uji Normalitas	66
4.5 Uji Multikolenearitas	67
4.6 Uji Heterokedastisitas	68
4.7 Uji Aoto Kerelasi	69
4.8 Uji Regresi Linier Berganda	70
4.9 Uji Regresi Parsial.....	72
4.10 Uji Regresi Simultan.....	73
4.11 Uji Regresi Linier Berganda	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Hal
1.1 Negara Dengan Jumlah Penduduk Muslim Terbesar.....	3
1.2 Grafik Perkembangan Pembiayaan Bank Umum Syariah 2017 – 2021	8
4.1 Logo Bank Syariah Indonesia	61



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, perbankan menganut *dual banking system* artinya Ada dua sistem keuangan perbankan yakni dikenal dengan istilah bank konvensional dan bank syariah. Secara definitif, bank konvensional merupakan lembaga yang melaksanakan aktivitas bisnis dengan mendasar pada kesepakatan nasional maupun internasional serta berdasarkan pada hukum formil negara. Sedangkan bank syariah adalah sebuah lembaga yang melaksanakan aktivitas bisnisnya sesuai ketentuan syariah dengan diatur oleh fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).²

Berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah merupakan suatu entitas yang melaksanakan kegiatan usaha sesuai prinsip-prinsip syariah yang diregulasi oleh fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI berdasarkan prinsip keadilan, keseimbangan, kemaslahatan, universal dan tidak ada unsur-unsur yang dilarang dalam islam.³

Bank Syariah di Indonesia berkembang semakin pesat. Hal tersebut dibuktikan dengan hadirnya Bank Muamalat Indonesia (BMI). Bank

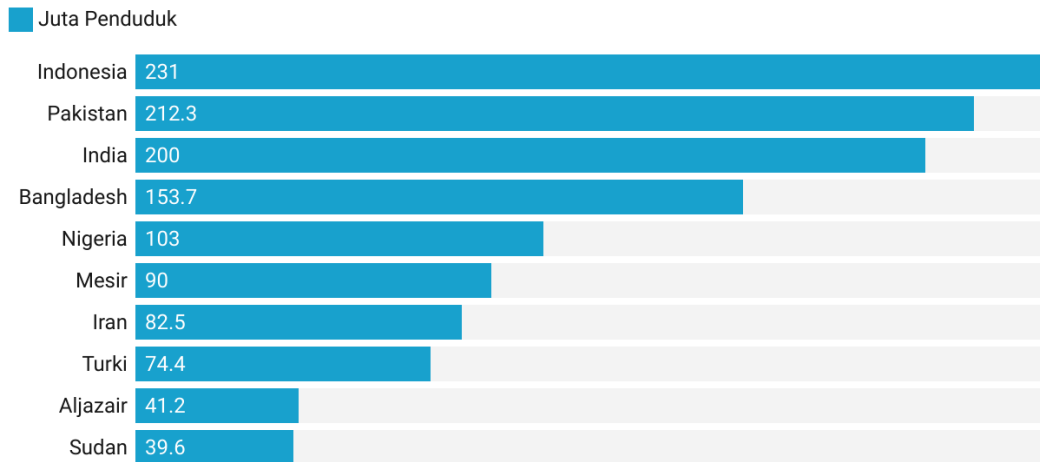
² Bank Mega Syariah, 6 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional, 16 Februari 2023, <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/simpanan/perbedaan-bank-syariah-dan-bank-konvensional#:~:text=Pada%20bank%20konvensional%2C%20sistem%20operasionalnya,keuntungan%20yang%20diterima%20oleh%20bank.>

³ Ojk, Perbankan Syariah dan Kelembagaannya, 30 Maret 2023, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-kelembagaan.aspx>

Mualamat Indonesia merupakan Bank Syariah pertama di Indonesia yang terbentuk pada tanggal 1 November 1991 dengan jumlah modal awal sebesar Rp. 106.126.382.000 dan mulai resmi beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992. Untuk memperkuat eksistensi BMI maka dikeluarkannya UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan. Pendirian Bank Mualamat Indonesia (BMI) ini diikuti oleh Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dan Keuangan Mikro Syariah yang dikenal dengan Baitul Maal Wattamwil (BMT). Pada tahun 1998 muncul UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan UU No 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Hadirnya UU tersebut memberikan peluang yang menjajikan terhadap perkembangan Perbankan Syariah. Kemudian pada tanggal 16 Juli 2008 disahkannya UU No. 21 Tahun 2008 sebagai perubahan UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan syariah. Dengan adanya landasan tersebut diharapkan Perbankan Syariah mampu tumbuh selama lima tahun terakhir dengan aset lebih dari 5 %.⁴

Indonesia merupakan mayoritas negara berpenghuni muslim terbanyak secara global. Hal ini berdasarkan data *World Population Review* tahun 2021 Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak didunia dengan jumlah sekitar 231 juta penduduk. Hal ini dapat dilihat dari grafik dibawah ini:

⁴ Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia", JURIS Vol 14, No. 2 (Juli-Desember 2015).171-174



Sumber: Diolah Peneliti

Gambar 1.1 Negara Dengan Jumlah Penduduk Muslim Terbesar

Berdasarkan data tersebut justru ada yang menarik, saat negara-negara seperti Indonesia, Pakistan, dan India memiliki penduduk Muslim terbanyak, justru banyak negara kecil yang memiliki persentase penduduk Islam lebih tinggi. Indonesia memiliki 86,7% penduduk Muslim dari total populasinya. Kemudian Pakistan memiliki 96,5% penduduk Muslim. Sementara itu, negara kecil seperti Maladewa menjadi negara dengan persentase penduduk Muslim tertinggi dengan 100% populasi. Artinya, seluruh penduduk di Maladewa adalah penganut agama Islam.⁵

Indonesia mempunyai peran penting dalam membangun ekonomi syariah secara global. Lahirnya Bank Syariah Indonesia merupakan gabungan dari tiga bank syariah milik BUMN yang diharapkan Indonesia menjadi pusat

⁵ Aulia Mutiara Hatla Putri, CNBC Indonesia, "Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak, RI Nomer Berapa?", 28 Oktober 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230328043319-128-424953/negara-dengan-umat-muslim-terbanyak-dunia-ri-nomor-berapa>

ekonomi dan keuangan syariah di dunia. Dengan diberlakukannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, pemerintah mempunyai semangat untuk mengembangkan industri keuangan islam. Terbentuknya landasan ini, diharapkan mampu memberi dorongan demi akselerasi perekonomian syariah. Landasan ini ditandai pada 5 tahun belakangan terjadinya akselerasi perkembangan sebesar 65%, sehingga industri *islamic banking* mampu menopang ekonomi nasional secara lebih tinggi.⁶

Masyarakat Indonesia sering mengenal istilah utang-piutang dalam perbankan konvensional serta kata pembiayaan di perbankan syariah. Utang piutang merupakan sebuah pinjaman uang atau barang yang diberikan seseorang kepada orang lain untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif. Istilah kredit atau pembiayaan sering dipakai oleh masyarakat untuk transaksi di perbankan ataupun pembelian suatu barang yang tidak dibayar secara tunai. Oleh karena itu, kedua istilah diatas memiliki makna sama namun berbeda dalam penggunaannya di sebuah lembaga. Pembiayaan adalah pemberian dana yang dilakukan oleh satu pihak kepada pihak lain dengan tujuan menyuplai dana untuk investasi yang akan direncanakan, baik dilakukan perseorangan maupun kelompok. Dari asumsi diatas pembiayaan ialah pendanaan yang dikeluarkan untuk membiayai investasi yang terencana. Hal ini Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan yang menggunakan prinsip syariah adalah dana yang tersedia dalam sebuah lembaga atas dasar persetujuan dan kerelaan bank dan nasabah sehingga

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, Undang-undang No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

menimbulkan kewajiban pengembalian dana sebelum jatuh tempo disertai bagi hasil.⁷

Perbankan Syariah ada berbagai macam jenis pembiayaan, seperti pembiayaan dengan skema jual beli dan skema bagi hasil. Pembiayaan dengan skema jual beli adalah pembiayaan yang memberlakukan skema jual beli, bank membiayai barang yang dipesan oleh nasabah atau bank memberikan kuasa kepada nasabah untuk melakukan pembelian, selanjutnya barang diserahkan pada nasabah sesuai nominal pembelian beserta labanya. Sedangkan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil adalah bank memberikan dananya kepada nasabah (pengelola) dengan keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.⁸

Pada umumnya, skema pembiayaan jual beli terdiri dari akad murabahah dan istishna'. Akad murabahah adalah skema jual beli antara penjual dan pembeli terhadap barang atau jasa, dimana penjual memberikan barang atau jasa kepada pembeli sesuai harga beli disertai laba. Kemudian, akad istishna adalah skema jual beli antara penjual dan pembeli dengan akad pembayaran dapat diawal atau dengan cara mengangsur sesuai perjanjian jangka waktu yang disepakati dan barang diserahkan dikemudian hari.⁹

Selanjutnya, pembiayaan dengan skema bagi hasil terdiri dari akad mudharabah dan musyarakah. Akad mudharabah adalah kemitraan beberapa individu atau kelompok dalam sebuah proyek, ada yang bertindak sebagai

⁷ Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Syariah Dalam Perbankan Syariah", Jurnal penelitian, Vol 9, No. 1 (Februari 2015): 186

⁸ Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Syariah", 190-192

⁹ Maria Ulpah, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah", Madani Syariah, Vol. 3 No. 2 (Agustus 2020): 155-156.

pengelola dan bertindak sebagai penyedia dana. Keuntungan diberikan sesuai perjanjian diawal akad, sedangkan kerugiannya ditanggung sepenuhnya oleh penyedia. Namun, bila terjadi karena kelalaian pengelola, maka sepenuhnya ditanggungnya. Kemudian, akad musyarakah adalah kemitraan beberapa individu atau kelompok dengan saling menginvestasikan asetnya terhadap proyek. Keuntungan dibagi sesuai perjanjian diawal akad, sedangkan kerugian ditanggung sesuai besaran aset yang diinvestasikan.¹⁰

Risiko pembiayaan adalah pembiayaan yang memiliki kualitas tergolong kurang baik dimana cicilan pengembalian pembiayaan yang dilakukan mengalami kemacetan. Umumnya pembiayaan tersebut dapat menimbulkan resiko pada setiap beberapa sektor yang dibiayai. Ukuran secara statistik untuk melihat seberapa baik manajemen dan operasional bank, yakni menggunakan *Non Performing Financing* (NPF).¹¹ Berikut peneliti cantumkan data laporan keuangan berdasarkan jenis akad pada Bank Umum Syariah periode 2017-2021:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰ Mariya Ulpah, "Konsep Pembiayaan", 155.

¹¹ Cicik Mutiah dkk, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan", *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* Vol. 2 No. 2 (2020), 224.

Tabel 1.1
Pembiayaan dan NPF Berdasarkan Jenis Akad
(Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

Indikator / Indicator	2017	2018	2019	2020	2021
1. Pembiayaan Bagi Hasil					
a. Mudharabah	6.584	5.477	5.413	4.098	3.629
b. Musyarakah	60.465	68.644	84.582	92.279	95.986
2. Piutang / Pembiayaan Jual Beli					
a. Murabahah	114.458	118.134	122.725	136.990	144.180
c. Istishna'	18	15	11	21	4
3. NPF	4.175	4.205	5.590	6.238	6.544

Sumber: Data diolah Peneliti

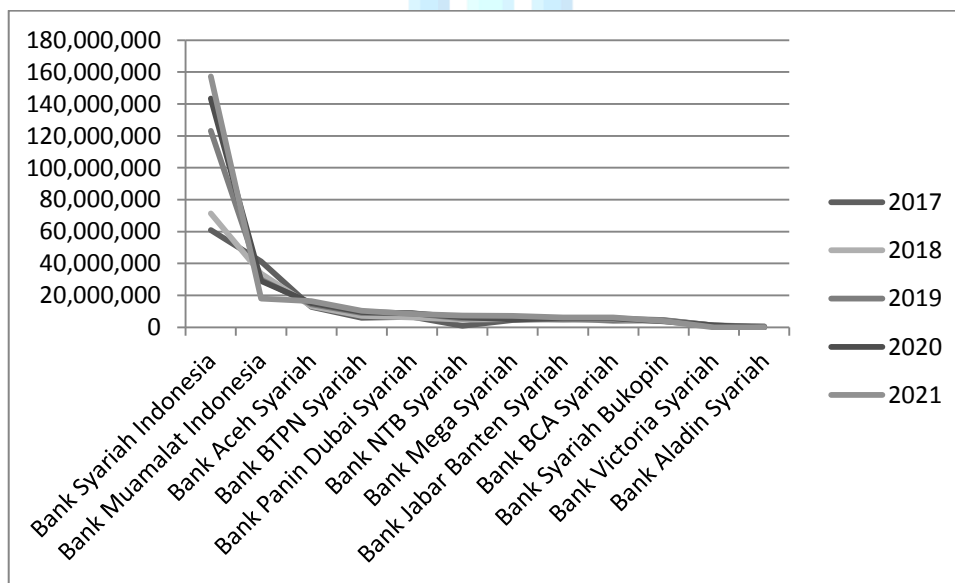
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pembiayaan dengan jumlah tertinggi terletak pada pembiayaan jual beli dengan akad murabahah dan pembiayaan bagi hasil dengan akad musyarakah. Pembiayaan dengan akad murabahah setiap tahunnya mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 jumlah pembiayaan sebesar 144.180 miliar. Pembiayaan dengan akad musyarakah setiap tahun juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2021 berjumlah 95.986 miliar.

Selanjutnya, peneliti memberi data pembanding yang merupakan tabel perkembangan Pembiayaan Jual beli dan Pembiayaan Bagi Hasil periode 2017 sampai 2021 yang tersaji dalam laporan tahunan:

Tabel 1.2
Jumlah Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah
di Indonesia Tahun 2017-2021 (Dinyatakan dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank	2017	2018	2019	2020	2021
1	Bank Syariah Indonesia	60.975.736	71.461.133	123.092.694	143.378.856	157.282.926
2	Bank Muamalat Indonesia	41.332.000	33.566.000	29.867.000	29.077.000	18.041.000
3	Bank Aceh Syariah	12.846.657	13.236.773	14.363.773	15.279.249	16.345.845
4	Bank BTPN Syariah	6.053.105	7.277.011	8.969.565	9.514.196	10.433.091
5	Bank Panin Dubai Syariah	6.542.901	6.133.981	8.835.171	8.845.799	8.385.993
6	Bank NTB Syariah	1.065.481	4.868.515	5.581.376	6.410.427	7.406.642
7	Bank Mega Syariah	4.641.439	5.178.619	6.080.453	4.946.543	7.239.515
8	Bank Jabar Banten Syariah	5.350.431	4.575.050	5.323.546	5.611.529	6.276.681
9	Bank BCA Syariah	4.191.000	4.900.000	5.645.000	5.569.000	6.249.000
10	Bank Syariah Bukopin	4.303.615	4.086.579	4.519.894	3.860.979	3.967.206
11	Bank Victoria Syariah	1.262.926	1.234.571	1.231.614	1.166.972	0
12	Bank Aladin Syariah	485.242	72.237	5.066	52	0

Sumber : Laporan Keuangan yang dipublikasi oleh OJK diakses pada 3 April 2023



Gambar 1.2
Jumlah Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Tahun 2017-2021

Dari tabel diatas kita diketahui bahwa, Bank Syariah Indonesia (BSI) yang merupakan bank hasil merger memiliki penyaluran pembiayaan terbesar pada tahun 2021 yaitu Rp157.282.926 triliun, dan setiap tahun mengalami peningkatan yang sangat pesat. Selain BSI, bank yang mengalami peningkatan pembiayaan setiap tahunnya adalah Bank NTB Syariah. Sedangkan Bank

lainnya mengalami naik-turun (fluktuatif) dengan pembiayaan terkecil berada pada Bank Aladin Syariah yaitu di tahun 2020 sebesar Rp 52 juta.¹²

Dalam riset yang dilakukan oleh Intan Arba dan Wirman menyimpulkan bahwa profitabilitas bank tidak terpengaruh secara negatif oleh pembiayaan mudharabah. Sehingga dapat ditarik kesimpulan, jika nilai mudharabah meningkat, keuntungan akan cenderung lebih tinggi, dan sebaliknya. Selain itu, pembiayaan murabahah memiliki dampak positif yang signifikan terhadap profitabilitas, sementara pembiayaan musyarakah juga berkontribusi positif pada profitabilitas bank syariah.¹³

Hasibuan Purba menyampaikan dalam risetnya bahwa pembiayaan bermasalah, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan bermasalah (NPF) *Gross* tidak memiliki dampak yang signifikan pada kinerja keuangan, baik secara parsial maupun saat digabungkan dengan variabel pembiayaan bermasalah (NPF) *Net* secara simultan.¹⁴

Cicik Mutiah dalam risetnya menerangkan pembiayaan jual beli tidak memengaruhi terhadap kinerja keuangan, yang membuktikan bahwa penurunan dalam pembiayaan jual beli tidak memiliki pengaruh pada kinerja keuangan. Pembiayaan bagi hasil juga tidak berpengaruh pada kinerja keuangan, seperti yang terbukti dalam hasil pengujian, bahwa penurunan nilai

¹² Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Publikasi Bank Umum Syariah”, 29 Oktober 2023

¹³ Intan Arba, Wirman, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* (Februari 2023), 244

¹⁴ Hasian Purba, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Murabahah), Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah), Risiko pembiayaan (NPF) *Gross*, Risiko pembiayaan (NPF) *Net* terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Bank Syariah Mandiri (2011-2020)”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, Vol. 6, No. 1 (Oktober 2022), 39.

pembiayaan bagi hasil tidak memengaruhi kinerja keuangan. Lebih lanjut, pembiayaan bermasalah (NPF) terbukti memiliki dampak pada kinerja keuangan, dimana semakin tingginya nilai NPF akan menghasilkan kinerja keuangan yang lebih luas bagi bank.¹⁵

Agar mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dan seberapa besar pengaruhnya pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil terhadap Risiko pembiayaan dengan rasio NPF pada Bank Syariah Indonesia, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang bagaimana Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Risiko pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022. Sehingga dengan hasil penelitian ini nantinya perbankan syariah khususnya dapat mengantisipasi akan terjadinya pembiayaan macet. Penelitian yang berkaitan dengan pembiayaan yang berpengaruh terhadap Risiko pembiayaan perbankan syariah masih relevan untuk terus dilakukan, supaya produk yang ditawarkan dalam perbankan syariah mampu tumbuh dengan peluang dan tantangan serta berdaya saing sebagai jawaban perkembangan zaman.¹⁶

Demikian, sesuai dengan masalah dan fenomena yang terpapar diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang diberi judul **“Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022.**

¹⁵ Cicik Mutiah, dkk, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan”, Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 2 No. 2 (2020), 239.

¹⁶ Cicik Mutiah dkk, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan”, 240.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan fenomena yang ada maka peneliti menemukan beberapa rumusan masalah, yakni:

1. Apakah Pembiayaan Jual Bel Berpengaruh Terhadap Risiko pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022?
2. Apakah Pembiayaan Bagi Hasil Berpengaruh Terhadap Risiko pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022?
3. Apakah Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022?

C. Tujuan penelitian

Setiap penelitian harus memiliki tujuan. Sesuai dengan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Risiko pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022?
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Risiko pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022?
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Risiko pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022?

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai perluasan wawasan pengetahuan peneliti tentang pengaruh pembiayaan jual beli dan bagi hasil terhadap total aset dan bisa mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan untuk dianalisa permasalahan yang peneliti tulis.

2. Bagi Instansi

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam menyalurkan pembiayaannya secara menyeluruh dan mencakup masyarakat dengan ekonomi kelas menengah ke bawah. Sehingga harapannya lembaga tersebut dapat berkembang semakin pesat. Dan juga bisa dijadikan bahan evaluasi dalam menentukan perencanaan kinerja yang akan dicapai oleh manajemen.

3. Bagi Akademik dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi khazanah pustaka dengan referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya dengan mengkaji variabel dan teori yang tepat dan signifikan. Serta mampu berkontribusi pada penelitian yang akan datang dan memperkuat penelitian sebelumnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan batas-batas yang perlu diperhatikan oleh seorang peneliti berkaitan dengan masalah yang diangkat, subjek penelitian, dan teori yang bakal dijabarkan. Dengan ruang lingkup ini,

akan lebih memudahkan dan mengarahkan peneliti sehingga penelitian yang dihasilkan sesuai dengan harapan.

Cara peneliti dalam menentukan ruang lingkup penelitian adalah dengan memperhatikan batas permasalahan yang diangkat, keadaan data yang akan digunakan dalam membangun hipotesis, esensi penelitian itu sendiri dan seberapa menarik tema yang akan dibahas.

Adapun ruang lingkup disini terdiri dari jenis penelitian. jenis penelitian yang digunakan berupa kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data hasil dari data primer, yang artinya data yang sengaja dikumpulkan oleh peneliti melalui internet. Kemudian data yang diambil berupa *annual report* yakni laporan keuangan bank. Cakupan ruang lingkup sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya berupa:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan semua komponen yang berupa apapun, dapat memberikan informasi sesuai dengan peneliti inginkan serta dapat ditarik sebuah kesimpulan. Variabel penelitian dibagi menjadi dua, variabel bebas dan terikat. Adapun uraian dari kedua variabel tersebut adalah:

a. Variabel bebas atau Independen (X)

Variabel independen, atau dikenal sebagai variabel bebas, merupakan faktor yang memiliki pengaruh atau memicu perubahan dalam terbentuknya variabel dependen (terikat). Dalam konteks

penelitian ini, pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil adalah dua variabel bebas yang menjadi fokus.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau terikat mempunyai definisi sebagai variabel yang bersifat tidak tetap dan menjadikan permasalahan lebih mudah untuk diketahui jawabannya. Variabel ini, memiliki kemampuan untuk merubah variabel independen dengan cara eksperimen sehingga dapat mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa Risiko Pembiayaan yang diproyeksikan dengan NPF (Y).

2. Indikator Variabel

Indikator penelitian dapat diartikan sebagai pengukuran atau hal-hal yang menunjukkan keterwakilan dari nilai sebuah variabel, indikator variabel dalam penelitian ini yakni :

a. Indikator Variabel (X1) Pembiayaan Jual Beli

1) Murabahah

2) Istishna'

b. Indikator Variabel (X2) Pembiayaan Bagi Hasil

1) Mudharabah

2) Musyarakah

c. Indikator Variabel (Y) Risiko pembiayaan

1) Non Performing Financing (NPF)

F. Definisi Operasional

Definisi operasional memiliki arti sebagai batas yang menjadi sebuah pijakan peneliti untuk mempermudah dalam mengembangkan penelitiannya. Hal tersebut juga akan membantu menyamakan penelaahan peneliti dan pembaca.¹⁷ Sehingga disini peneliti memberikan definisi pada variabel yang tercantum sebagai berikut:

1. Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* merupakan pendanaan yang diberikan oleh pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana dengan tujuan perencanaan suatu investasi. Dengan kata lain pembiayaan dapat diartikan sebagai dana yang disediakan untuk membiayai atau mendukung investasi yang terencana.¹⁸

Sesuai UU No. 21 Tahun 2008, pembiayaan adalah penyediaan dana yang diperuntukan untuk transaksi bagi hasil dengan skema akad mudharabah dan musyarakah, transaksi sewa-menyewa dengan skema ijarah dan ijarah muntahiya bittamlik untuk transaksi sewa beli, transaksi jual beli dengan skema akad murabahah, istishna' dan salam, transaksi sewa-menyewa dengan skema qardh, serta transaksi sewa-menyewa dengan akad ijarah untuk transaksi jasa. Transaksi tersebut digunakan berdasarkan pada kesepakatan antara pihak bank syariah dan pihak lain yang diberi fasilitas berupa dana dengan kewajiban mengembalikan dana

¹⁷ Tim Penyusun, “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember”, (UIN KHAS Jember: 2022), 66

¹⁸ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 42.

yang telah diterima setelah rentang waktu jatuh tempo. Pembiayaan tersebut akan menghasilkan keuntungan berupa ujarah, tanpa imbalan ataupun bagi hasil.¹⁹

2. Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan bagi hasil merupakan kerjasama antara pihak bank dengan pihak lain (Nasabah), dimana bank selaku pemilik dana/Jual Beli sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola atau individu yang dibiayai. Pembiayaan bagi hasil ini akan menghasilkan keuntungan yang didapat dari nisah yang sudah disepakati. Dalam perbankan syariah memiliki empat akad, diantaranya akad mudharabah, musyarakah, muzara'ah dan musaqah. Perlu diketahui, bahwa akad yang familiar digunakan dalam perbankan syariah yaitu akad musyarakah dan mudharabah. Sedangkan akad lain seperti muzara'ah dan musaqah hanya digunakan oleh nasabah untuk pendanaan bidang pertanian.²⁰

3. Pembiayaan Jual beli

Pembiayaan jual beli adalah pembiayaan yang diberikan oleh pihak bank syariah kepada nasabah untuk membiayai suatu barang. Untuk harga, jumlah dan waktu penyerahan barang telah diatur dalam perjanjian yang sudah disepakati diawal. Pembiayaan ini dalam perbankan syariah tersedia dalam bentuk akad murabahah, istishna' dan salam.²¹

¹⁹ Otoritas Jasa Keuangan, Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Tentang perbankan syariah.

²⁰ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 169-170.

²¹ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 172-173

4. Risiko Pembiayaan

Risiko Pembiayaan adalah resiko yang mungkin timbul dalam setiap pembiayaan yang diberikan oleh bank. Risiko tersebut terjadi dikarenakan peminjam tidak mampu membayar kewajibannya, sehingga terjadi penundaan pembayaran pinjaman. Bank syariah dalam mengukur Risiko pembiayaan dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Risiko pembiayaan ditentukan dengan golong kurang lancar, diragukan, dan macet.²²

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah sebuah praduga sementara yang dapat dibuktikan kebenarannya. Asumsi ini digunakan untuk memperoleh sebuah kebenaran dari penelitian yang akan dilakukan. Fungsi dari asumsi tersebut supaya menjadi dasar peneliti untuk melakukan pembuktian secara mutlak terhadap penelitiannya.²³

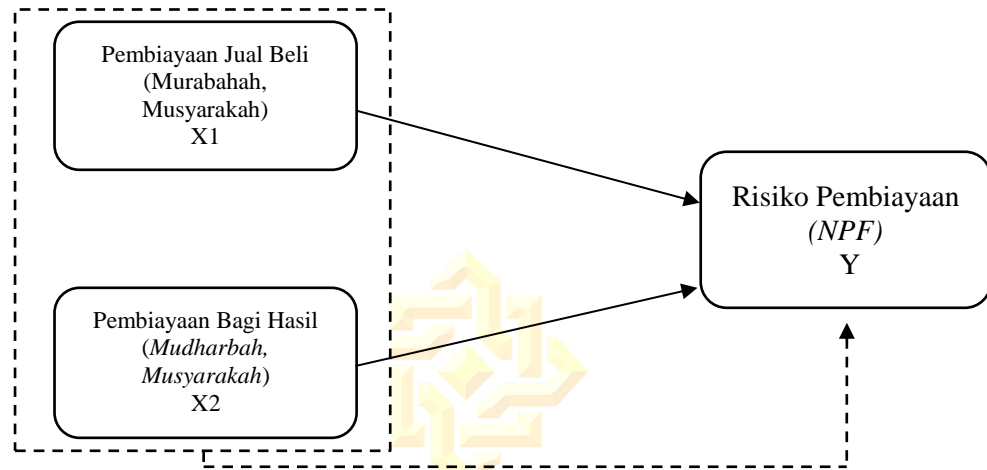
Penelitian ini didasarkan pada Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Terhadap Risiko pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022. Sehingga model untuk penelitian ini terdiri dari dua variabel Independen (X) dan satu variabel Dependen (Y).

Asumsi penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

²² Muhammad Lathief, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), 4-9.

²³ Tim Penyusun, "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*", (UIN KHAS Jember: 2022), 25

Skema Asumsi Penelitian

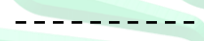


Sumber: diolah oleh peneliti

Keterangan:



= Pengaruh Variabel Bebas (X) terhadap Variabel Terikat (Y) secara parsial.



= Pengaruh Variabel Bebas (X) terhadap Variabel Terikat (Y) secara simultan.

Gambar diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan jual beli

memiliki pengaruh terhadap risiko pembiayaan, variabel pembiayaan bagi hasil memiliki pengaruh terhadap risiko pembiayaan dan kedua variabel independen secara bersama memiliki pengaruh terhadap risiko pembiayaan.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas masalah akan dibuktikan kebenarannya. Dimana hipotesis ini akan memperoleh terbukti benar atau tidaknya melalui eksperimen yang akan dilakukan oleh peneliti. Hipotesis

sendiri berasal dari dua kata bahasa Yunani yakni, *hypo* dan *thesis*. *Hypo* sendiri bermakna dibawah dan *thesis* bermakna pendirian.²⁴

Hipotesis ini dibuat dengan tujuan membuktikan kebenaran dari asumsi diatas dengan merujuk pada penelitian terdahulu. Rumusan hipotesis ini dijabarkan dengan H_1 yang memiliki arti diterima dan H_0 yang memiliki arti ditolak. Berikut hipotesis yang didasarkan pada penelitian terdahulu:

1. Menurut Sinda Arta Yuliana dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri”. Dalam hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).²⁵

Dari telaah diatas, maka hipotesis yang dapat peneliti ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_1 : Ada pengaruh signifikan antara pembiayaan jual beli terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2022.

H_0 : Tidak adanya pengaruh signifikan antara pembiayaan jual beli terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2022.

²⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 84.

²⁵ Sinda Arta Yuliana, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri”, (Skripsi, UIN SATU Tulungagung, 2021), 67

2. Menurut Novia Windasari dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Risiko pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017”. Dalam hasil penelitian variabel Pembiayaan Jual Beli tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas”.²⁶

Dari telaah diatas, maka hipotesis yang dapat peneliti ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_2 : Ada pengaruh signifikan antara pembiayaan jual beli terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017.

H_0 : Tidak adanya pengaruh signifikan antara pembiayaan jual beli terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017.

3. Menurut Rizkia Supriatna Putra dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Total Aset Pada Bank Jabar Banten Syariah Periode 2016-2020”. Dalam hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap total aset.²⁷

Dari telaah diatas, maka hipotesis yang dapat peneliti ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini sebagai berikut:

²⁶ Novia Windasari, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017”, (Skripsi, Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2019), 54

²⁷ Rizkia Supriatna Putra, “Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Jual Beli Terhadap Total Aset Pada Bank Jabar Banten Syariah Periode 2016-2020”, (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), 45

H_3 : Ada pengaruh signifikan antara Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Aset Bank Jabar Banten Syariah periode 2016-2020.

H_0 : Tidak adanya pengaruh signifikan antara Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Total Aset Bank Jabar Banten Syariah periode 2016-2020.

4. Menurut Rorita Novitasari, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2015-2019”. Dalam hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2015-2019.²⁸

Dari telaah diatas, maka hipotesis yang dapat peneliti ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_4 : Ada pengaruh signifikan antara pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2015-2019.

H_0 : Tidak adanya pengaruh signifikan antara pembiayaan bagi hasil terhadap kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2015-2019.

²⁸ Rorita Novitasari, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2015-2019”, (Skripsi, Universitas Dharma Persada, 2020), 53

Adapun hipotesis yang dapat peneliti cantumkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Ada pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan jual beli dan Risiko pembiayaan.

H₀ : Tidak Ada pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan jual beli dan Risiko pembiayaan.

H₂ : Ada pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan bagi hasil dan Risiko pembiayaan.

H₀ : Tidak Ada pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan bagi hasil dan Risiko pembiayaan.

H₃ : Ada pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil dengan Risiko pembiayaan.

H₀ : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil dengan Risiko pembiayaan.

I. Sistematika Pembahasan

Peneliti menggambarkan sistematika kepenulisan dalam penelitian ini dengan mengacu pada buku pedoman buku karya tulis ilmiah tahun 2022 publikasi Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Sistematika kepenulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pembahasan dalam bab pertama yakni pendahuluan yang isinya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, indikator

variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pembahasan dalam bab kedua yakni kajian pustaka yang isinya meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. Dalam bab ini menjelaskan teori yang relevan untuk mendukung pokok permasalahan yang ada, terutama pada judul yang diangkat tentang Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pembahasan dalam bab ketiga yakni metode penelitian yang isinya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pembahasan dalam bab empat yakni tentang penyajian data dan analisis yang isinya meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Terakhir bab lima, dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran penelitian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan tindakan peneliti dalam mencari perbandingan atas penelitiannya. Tujuannya supaya peneliti menemukan hal yang baru atau mengembangkan penelitian sebelumnya. Disamping itu peneliti juga akan mudah melihat penelitiannya akan merujuk pada orisinalitas atau keaslian. Beberapa penelitian terdahulu yang peneliti berusaha kumpulkan sebagai berikut:

1. Elda Firdayati dan Clarashinta, 2020, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.”²⁹

Penelitian atas berupa jurnal dengan menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif yang merupakan pendekatan untuk menggabungkan dua variabel independen atau lebih. Jenis data yang digunakan berupa sekunder berupa laporan keuangan yang di olah dari website resmi bank.

Teknik memperoleh data dengan dokumentasi yang langsung terkait data yang diperlukan. Analisis data menggunakan data panel yakni, menggabungkan antara *cross section* dan *time series*.

Peneliti memperoleh temuan hasil yang ada di penelitian ini berupa tidak terdapat pengaruh Pembiayaan murabahah yang signifikan terhadap

²⁹ Elda Firdayati dan Clarashinta Canggih, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”, Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol. 3 No. 3 (2020), 73-75.

profitabilitas bank syariah. Begitu juga, Pembiayaan mudharabah tidak memiliki dampak yang berarti pada profitabilitas bank syariah. Selain itu, Musyarakah juga tidak memengaruhi profitabilitas bank syariah secara signifikan. Ketika Pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah digabungkan secara bersama-sama, bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap profitabilitas bank syariah.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independennya, seperti *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*. Untuk metode penelitian menggunakan kuantitatif deskriptif. Dan data yang digunakan berupa data sekunder laporan keuangan bank. Sedangkan untuk perbedaannya terlihat pada variabel dependen yang digunakan berupa profitabilitas, objek penelitian menggunakan sembilan bank syariah. Teknik pengambilan data menggunakan *purpose sampling*. Data yang digunakan berupa data panel.

2. Cicik Mutiah, Wahab Wahab, dan Nurudin Nurudin, 2020,

“Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan.”³⁰

Penelitian diatas berupa Jurnal Ilmiah. Metode penelitiannya menggunakan kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif merupakan metode dengan menggambarkan variabel sesuai apa adanya berdasarkan data berupa angka dan diambil fakta yang tersedia. Jenis data berupa sekunder karena berbentuk laporan keuangan bank yang diperoleh dari

³⁰ Cicik Mutiah dkk, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan”, Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah Vol. 2 No. 2 (2020), 235-239.

situs resmi. Teknik pengambilan data menggunakan *purpose sampling* dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Rentang waktu objek penelitian mulai tahun 2009 sampai dengan 2019.

Dalam penelitian tersebut, peneliti menemukan sebuah kesimpulan berupa Pembiayaan jual beli hanya memberikan dampak positif yang tidak terlalu signifikan pada kinerja keuangan. Pembiayaan bagi hasil, sebaliknya, memiliki dampak negatif yang tidak begitu signifikan pada kinerja keuangan. Sementara itu, Risiko pembiayaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independennya menggunakan pembiayaan jual beli dan bagi hasil. Metode penelitian yang digunakan berupa kuantitatif jenis deskriptif. Data yang digunakan berupa data sekunder. Untuk alat ujinya menggunakan SPSS 16.0. Model regresi berupa regresi linier berganda. Kemudian teknis analisis data yang digunakan hanya menggunakan uji t, uji f dan uji signifikansi (R^2). Sedangkan perbedaannya dilihat dari variabel dependen berupa kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan ROA.

3. Neneng Widianengsih, Sri Suartini, dan Nana Diana, 2020, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.”³¹

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah sebuah metode riset untuk mendeskripsikan variabel-variabel sesuai fakta kebenarannya. Data berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan bank terkait. Adapun rentang waktunya dimulai 2015 sampai dengan 2018. Penelitian ini memakai sampel dengan 56 data dari 4 BUS. Analisis regresi berupa regresi linier berganda dengan *time series*.

Dari penelitian tersebut dapat didapat kesimpulan hasil Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif secara signifikan pada profitabilitas. Sebaliknya, tidak terdapat dampak yang signifikan dari Mudharabah terhadap profitabilitas. Pembiayaan Musyarakah juga berpengaruh positif secara signifikan pada profitabilitas jika dianalisis secara terpisah. Ketika ketiga jenis pembiayaan ini digabungkan secara bersama-sama, mereka memiliki pengaruh pada profitabilitas.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen yang digunakan berupa pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*, metode penelitian menggunakan kuantitatif jenis deskriptif, sumber data berupa data sekunder laporan keuangan dari website bank, teknik analisis data yang

³¹ Neneng Widianengsih dkk, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 1 No. 1 (1 Januari 2020), 80-84.

digunakan berupa regresi linier berganda. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan berupa profitabilitas dengan rasio ROE, teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*.

4. Suwanto dan Karnila Ali, 2021. “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financial (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.”³²

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah sebuah metode riset untuk mendeskripsikan variabel-variabel sesuai fakta kebenarannya. Data berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan bank terkait. Penelitian yang dilakukan oleh Suwanto memiliki persamaan variabel Independen yang digunakan yaitu pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil, model analisis yang digunakan berupa regresi linier berganda dan data laporan keuangan yang didapat dari laman resmi bank serta publikasi OJK. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas dengan rasio ROA. Objek penelitian menggunakan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di OJK. Sedangkan peneliti hanya menggunakan satu Bank Umum Syariah (BUS) yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suwanto

³² Suwanto dan Karnila Ali, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financial (NPF)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia”, *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, Vol.2, No. 3 (Maret 2021), 464.

menunjukkan bahwa variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, financing deposit ratio (FDR), dan non performing Financial (NPF) secara individual, semuanya memiliki dampak yang signifikan pada profitabilitas. Ketika dilihat secara bersama-sama, keempat variabel tersebut juga memiliki pengaruh yang signifikan pada profitabilitas, yang diukur dengan menggunakan rasio ROA.

5. Sinda Arta Yuliana, 2021. “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Non Performing Finance (NPF)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri.”³³

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah sebuah metode riset untuk mendeskripsikan variabel-variabel sesuai fakta kebenarannya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sinda dengan penelitian ini adalah variabel independen yang digunakan yaitu pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil, model analisis yang digunakan berupa regresi linier berganda dan data laporan keuangan yang didapat dari laman resmi bank serta publikasi OJK. Adapun perbedaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas dengan rasio ROA. Objek penelitian menggunakan Bank Mandiri Syariah Sedangkan peneliti menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini menunjukkan bahwa

³³ Sinda Arta Yuliana, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Non Performing Finance (NPF)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri”,(Skripsi, UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, 2021), 92-101.

pembiayaan jual beli memiliki dampak positif yang tidak begitu signifikan terhadap profitabilitas bank syariah mandiri. di sisi lain, pembiayaan bagi hasil memiliki dampak negatif yang tidak terlalu signifikan terhadap profitabilitas bank syariah mandiri. demikian pula, non performing financing juga memiliki dampak negatif yang tidak begitu signifikan terhadap profitabilitas bank syariah mandiri. sementara itu, financing to deposit ratio memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah mandiri. ketika keempat variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, non performing financing, dan financing to deposit ratio dianalisis secara bersama-sama, mereka memiliki pengaruh pada profitabilitas bank syariah mandiri.

6. Hendra H. Dukalang dan Moh Agus Nugroho, 2022. “Pengaruh FDR, Bagi Hasil, Sewa Menyewa dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020.”³⁴

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah sebuah metode riset untuk mendeskripsikan variabel-variabel sesuai fakta kebenarannya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hendra dan penelitian ini terdapat pada variabel independen yang digunakan, yaitu pembiayaan jual beli dan bagi hasil, dan data penelitian yang diperoleh dari website resmi bank dan publikasi OJK. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas dengan rasio ROA. Hasil penelitian ini

³⁴ Hendra H. Dukalang dan Moh Agus Nugroho, “Pengaruh FDR, Bagi Hasil, Sewa Menyewa dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 9 No. 1 (2022), 1610-1614.

menunjukkan Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Pembiayaan Sewa Menyewa (PSM) sangat berpengaruh negatif terhadap Return On Assets (ROA). Sedangkan Pembiayaan Jual Beli (PJB), Pembiayaan Bagi Hasil (PBH), Non Performing Financing (NPF) berpengaruh positif terhadap Return On Assets (ROA).

7. Hasian Purba, 2022. “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Murabahah), Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah), Risiko pembiayaan (NPF) Gross, Risiko pembiayaan (NPF) Net terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Bank Syariah Mandiri (2011-2020).”³⁵

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah sebuah metode riset untuk mendeskripsikan variabel-variabel sesuai fakta kebenarannya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hasian dengan penelitian ini terdapat pada variabel independen yang digunakan, yaitu pembiayaan jual beli dan bagi hasil, dan data penelitian yang diperoleh dari website resmi bank dan Publikasi OJK. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, risiko pembiayaan (NPF) gross secara pasial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan risiko pembiayaan (NPF) net berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. regresi variabel risiko pembiayaan, pembiayaan jual

³⁵ Hasian Purba, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Murabahah), Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah), Risiko pembiayaan (NPF) Gross, Risiko pembiayaan (NPF) Net terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Bank Syariah Mandiri (2011-2020)”, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indoensia, Vol. 6, No. 1 (Oktober 2022), 35-39.

beli, risiko pembiayaan (NPF) gross, risiko pembiayaan (NPF) Net tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja keuangan.

- 8. Cut Fariza, Ayumiati, Muksal. 2023, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT. Bank Aceh Syariah.”³⁶**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah sebuah metode riset untuk mendeskripsikan variabel-variabel sesuai fakta kebenarannya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Cut Fariza dengan penelitian ini terdapat pada variabel independen yang digunakan yaitu pembiayaan murabahah. Adapun Perbedaanya adalah Objek penelitian yang digunakan adalah Bank Aceh Syariah. Hasil penelitian menunjukkan *Return On Assets (ROA)* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan murabahah berpengaruh positif dengan tingkat profitabilitas sebesar 23,4%.

- 9. Intan Arba, Wirman, 2023. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murahahah, dan Musyarakah Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2016.”**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah sebuah metode riset untuk mendeskripsikan variabel-variabel sesuai fakta kebenarannya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Intan dengan penelitian ini terdapat pada

³⁶ Cut Fariza, Ayumiati, Muksal, “Pengaruh Pembiayaan Murabahaah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Aceh Syariah”, *Global Journal of Islamic Bank and Finance* Vol 5, No 1, (2023), 46-48.

variabel independen yang digunakan yaitu pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah. Adapun perbedaannya adalah variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas dan objek penelitian menggunakan Bank Umum Syariah. Hasil penelitian menunjukkan Pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.³⁷

10. Maitsa Thufailah, 2023. “Pengaruh Pembiayaan Jual, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.”³⁸

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah sebuah metode riset untuk mendeskripsikan variabel-variabel sesuai fakta kebenarannya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Maitsa dengan penelitian ini variabel bebas yang digunakan yakni jual beli dan bagi hasil, jenis penelitian menggunakan kuantitatif, data yang di dapatkan. Adapun perbedaannya terdapat pada variabel terikatnya yakni profitabilitas, sedangkan dalam penelitian yang peneliti angkat menggunakan risiko pembiayaan. Hasil penelitian

³⁷ Intan Arba, Wirman, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murahahah, dan Musyarakah Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020”, Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (Februari 2023), 230-244.

³⁸ Maitsa Thufailah, Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Non performing Financing* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora Vol. 9 No. 2(Juli 2023), .376-384.

menunjukkan Variabel profitabilitas dipengaruhi oleh jual beli dengan sebab jika pembiayaan jual beli meningkat maka profitabilitas akan naik. Pembiayaan bagi hasil memengaruhi profitabilitas secara negatif dan signifikan, dengan artian pembiayaan ini mempunyai risiko yang tinggi pada bank syariah, karena jika mengalami kerugian maka bank syariah yang akan menanggung. Kemudian, NPF juga memengaruhi profitabilitas secara negatif signifikan dengan indikasi, jika NPF rendah maka bank dapat mengontrol pembiayaan dengan teratur dan dapat menjaga stabilitas profit.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Elda Firdayati, Clarashinta Canggih, 2020, Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.	Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan murabahah yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Begitu juga, Pembiayaan mudharabah tidak memiliki dampak yang berarti pada profitabilitas bank syariah. Selain itu, Musyarakah juga tidak memengaruhi profitabilitas bank syariah secara signifikan. Ketika	Variabel Independen yang digunakan yaitu murabahah, mudharabah dan musyarakah	Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah digabungkan secara bersama-sama, mereka tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap profitabilitas bank syariah.		
2	Cicik Mutiah, Wahab Wahab, Nurudin, Nurudin, 2020, Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Risiko pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan.	Secara keseluruhan, Pembiayaan jual beli hanya memberikan dampak positif yang tidak terlalu signifikan pada kinerja keuangan. Pembiayaan bagi hasil, sebaliknya, memiliki dampak negatif yang tidak begitu signifikan pada kinerja keuangan. Sementara itu, Risiko pembiayaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan.	Variabel Independen yang digunakan yaitu pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil, Model analisis yang digunakan berupa regresi linier berganda dan data laporan keuangan yang didapat dari laman resmi bank serta publikasi OJK	Variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja keuangan
3	Neneng Widianengsih, Sri Suartini, Nana Diana, 2020, Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> ,	Pembiayaan Murabahah berpengaruh positif secara signifikan pada profitabilitas. Sebaliknya, tidak	Penelitian ini menggunakan variabel pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli	Variabel Dependent yang digunakan dan objek penelitian

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.</i>	terdapat dampak yang signifikan dari Mudharabah terhadap profitabilitas. Pembiayaan Musyarakah juga berpengaruh positif secara signifikan pada profitabilitas jika dianalisis secara terpisah. Ketika ketiga jenis pembiayaan ini digabungkan secara bersama-sama, mereka memiliki pengaruh pada profitabilitas.		
4	Suwanto, Karnila Ali, 2021, Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financial (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia.	Variabel Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing Deposit Ratio (FDR), dan Non performing Financial (NPF) secara individual, semuanya memiliki dampak yang signifikan pada profitabilitas. Ketika dilihat secara bersama-sama, keempat variabel tersebut juga memiliki pengaruh yang signifikan pada profitabilitas,	Variabel Independen yang digunakan yaitu pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil, Model analisis yang digunakan berupa regresi linier berganda dan data laporan keuangan yang didapat dari laman resmi bank serta publikasi OJK	Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas dengan rasio ROA. Objek penelitian menggunakan Bank Umum (BUS) Syariah yang terdaftar di OJK. Sedangkan peneliti hanya menggunakan satu Bank Umum Syariah (BUS) yaitu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		yang diukur dengan menggunakan rasio ROA.		Bank Syariah Indonesia (BSI)
5	Sinda Arta Yuliana, 2021, Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, <i>Non Performing Finance (NPF)</i> dan <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri.	Pembiayaan Jual Beli memiliki dampak positif yang tidak begitu signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Di sisi lain, Pembiayaan Bagi Hasil memiliki dampak negatif yang tidak terlalu signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Demikian pula, Non Performing Financing juga memiliki dampak negatif yang tidak begitu signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Sementara itu, Financing to Deposit Ratio memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. Ketika keempat variabel Pembiayaan Jual	Variabel Independen yang digunakan yaitu pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil, Model analisis yang digunakan berupa regresi linier berganda dan data laporan keuangan yang didapat dari laman resmi bank serta publikasi OJK	Variabel dependen yang digunakan yaitu profitabilitas dengan rasio ROA. Objek penelitian menggunakan Bank Mandiri Syariah Sedangkan peneliti menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI)

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Non Performing Financing, dan Financing to Deposit Ratio dianalisis secara bersama-sama, mereka memiliki pengaruh pada Profitabilitas Bank Syariah Mandiri.		
6	Hendra H. Dukalang, Moh Agus Nugroho, 2022, Pengaruh FDR, Bagi Hasil, Sewa Menyewa dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020.	Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Pembiayaan Sewa Menyewa (PSM) sangat berpengaruh negatif terhadap Return On Assets (ROA). Sedangkan Pembiayaan Jual Beli (PJB), Pembiayaan Bagi Hasil (PBH), Non Performing Financing (NPF) berpengaruh positif terhadap Return On Assets (ROA)	Variabel Independen yang digunakan, yaitu Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil, Dan Data penelitian yang diperoleh dari Website resmi bank dan Publikasi OJK	Variabel dependen yang digunakan yaitu Profitabilitas dengan rasio ROA
7	Hasian Purba, 2022, Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Murabahah), Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah), Risiko pembiayaan	Hasil penelitian adalah Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Risiko pembiayaan (NPF) Gross secara pasial tidak berpengaruh	Variabel Independen yang digunakan, yaitu Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil, Dan Data penelitian	Variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja keuangan

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(NPF) Gross, Risiko pembiayaan (NPF) Net terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Bank Syariah Mandiri (2011-2020).	signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan Risiko pembiayaan (NPF) Net berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Regresi variabel Risiko pembiayaan, Pembiayaan Jual Beli, Risiko pembiayaan (NPF) Gross, Risiko pembiayaan (NPF) Net tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.	yang diperoleh dari Website resmi bank dan Publikasi OJK	
8	Cut Fariza, Ayumiati, Muksal, 2023, Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> Pada PT. Bank Aceh Syariah.	<i>Return On Assets (ROA)</i> terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan murabahah berpengaruh positif dengan tingkat profitabilitas sebesar 23,4%	Variabel independen yang digunakan yaitu pembiayaan murabahah	Objek penelitian yang digunakan adalah bank aceh syariah
9	Intan Arba, Wirman, 2023, Pengaruh Pembiayaan	Pembiayaan mudharabah tidak memiliki pengaruh negatif	Variabel independen yang digunakan	Variabel dependen yang digunakan

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Mudharabah, Murahahah, dan Musyarakah Terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020.	signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah. Pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah	yaitu pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah	yaitu profitabilitas dan objek penelitian menggunakan Bank Umum Syariah, rentang waktu penelitian
10	Maitsa Thufailah, 2023, Pengaruh Pembiayaan Jual, Pembiayaan Bagi Hasil, dan <i>Non Performing Financing (NPF)</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.	Variabel profitabilitas dipengaruhi oleh jual beli dengan sebab jika pembiayaan jual beli meningkat maka profitabilitas akan naik. Pembiayaan bagi hasil memengaruhi profitabilitas secara negatif dan signifikan, dengan artian pembiayaan ini mempunyai risiko yang tinggi pada bank syariah, karena jika mengalami kerugian maka bank syariah yang akan	Persamaannya, berupa variabel bebas yang digunakan yakni jual beli dan bagi hasil, jenis penelitian menggunakan kuantitatif, data yang di dapatkan	Perbedaannya, terdapat pada variabel terikatnya yakni profitabilitas, sedangkan dalam penelitian yang peneliti angkat menggunakan risiko pembiayaan. Alat uji menggunakan SPSS

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		menanggung. Kemudian, NPF juga memengaruhi profitabilitas secara negatif signifikan dengan indikasi, jika NPF rendah maka bank dapat mengontrol pembiayaan dengan teratur dan dapat menjaga stabilitas profit.		

Sumber: diolah dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

1. Pembiayaan

Pembiayaan atau *financing* merupakan pendanaan yang diberikan oleh pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana dengan tujuan perencanaan suatu investasi. Dengan kata lain pembiayaan dapat diartikan sebagai dana yang disediakan untuk membiayai atau mendukung investasi yang terencana.³⁹

Pembiayaan menurut Zulkifli Rusby memiliki dua penjelasan, dalam arti sempit pembiayaan merupakan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Sedangkan secara luas, pembiayaan didefinisikan sebagai *financing* atau

³⁹ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 42.

pembelanaan, yang merupakan pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain.⁴⁰

Pembiayaan bank syariah menurut Ahmadiono merupakan aktivitas penyediaan sejumlah dana oleh bank syariah dalam memenuhi kebutuhan nasabahnya melalui skema pembiayaan syariah baik melalui akad mudharabah, syirkah, murabahah, istishna', salam, ijarah maupun gadai. Pembiayaan dengan prinsip syariah berdasarkan Undang-undang No. 10 tahun 1998 mendefinisikan sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁴¹

2. Jenis-Jenis Pembiayaan

Pembiayaan pada bank syariah memiliki ragam yang cukup luas, dipandang dari berbagai segi. Setidaknya, berbagai aspek seperti lama pinjaman, tujuan penggunaan dan kepentingan pembiayaan menjadi landasan pengelompokan. Disamping itu, pembiayaan juga bisa

⁴⁰ Zulkifli Rusby, *Manajemen Bank Syariah*, (Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017), 9.

⁴¹ Ahmadiono, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2021), 2.

dikelompokkan berdasarkan sifat penarikan dan cara pelunasannya.⁴²

Berikut berbagai jenis pembiayaan, diantaranya sebagai berikut:⁴³

a. Pembiayaan Jual Beli Kerja

Salah satu jenis pembiayaan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membiayai usahanya berupa Jual Beli kerja sesuai aturan syariah dengan satu lingkup usaha.

b. Pembiayaan Investasi Syariah

Yakni investasi uang atau barang dengan tujuan mendapat nilai kebermanfaatannya dikemudian hari atau dengan kata lain pembiayaan ini disebut pembiayaan jangka menengah, jangka panjang yang digunakan pada pembelian barang-barang kebutuhan usaha.

c. Pembiayaan Konsumtif Syariah

Yaitu pembiayaan yang pada umumnya bersifat perorangan dan biasanya ditujukan pada usaha diluar.

d. Pembiayaan Sindikasi

Pembiayaan sindikasi merupakan pembiayaan yang diperuntukkan untuk satu objek tertentu dengan lebih dari satu lembaga keuangan. Dengan nilai transaksi yang besar pembiayaan ini dibutuhkan oleh nasabah koperasi.

⁴² Ahmadiyono, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, 11.

⁴³ Muhammad Lathief, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), 4-9.

e. Pembiayaan *Take Over*

Yakni pembiayaan yang dialihkan dari transaksi syariah ke konvensional yang telah berjalan, dimana bank syariah selaku kreditur melakukannya atas permintaan debitur.

f. Pembiayaan *Letter of Credit*

Merupakan pembiayaan yang diperuntukkan untuk fasilitas transaksi import dan ekspor.

3. Prinsip-Prinsip Pembiayaan

Pada Umumnya, prinsip pembiayaan dalam perbankan syariah terbagi menjadi dua, yaitu:⁴⁴

a. Prinsip Bagi Hasil

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil merupakan pembiayaan yang berupa uang tunai atau barang yang dinilai dengan uang. Dalam segi dana yang diberikan, dapat memberikan dana 100% sesuai keperluan atau sebagian dana berupa jumlah kontribusi antara pihak bank dengan nasabah. Jika ditinjau dari segi keuntungan, Ada dua jenis keuntungan, yaitu revenue sharing yang merupakan laba kotor sebelum dikurangi operasional lain, dan profit sharing, dimana laba bersih yang diperoleh dari hasil investasi. Sedangkan juga Ada istilah nisbah yang merupakan presentase bagi hasil sesuai kesepakatan antar pihak. Dalam prinsip bagi hasil ini Ada produk diantaranya:⁴⁵

⁴⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 169

⁴⁵ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 169-170

- 1) Mudharabah, merupakan kerja sama antara dua pihak, dimana pihak pertama selaku penyedia dana 100% (shohibul maal) sedangkan pihak kedua selaku pengelola. Untuk keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan diawal akad, sedangkan kerugian ditanggung oleh pihak pemilik dana selama kerugian tersebut terjadi bukan karena kelalaian pengelola. Seandainya kerugian yang terjadi diakibatkan kelalaian pengelola, maka kerugian ditanggung sepenuhnya oleh pengelola.
- 2) Musyarakah, merupakan kerjasama antara dua pihak atau lebih dalam suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberi kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan beserta kerugiannya dibagi sesuai kontribusi dana yang telah dikeluarkan atau kesepakatan semua pihak.
- 3) Muzara'ah, merupakan kerja sama dalam usaha pertanian antara pihak pemilik sawah/tanah dengan penggarap, dimana bagi hasil atas dasar hasil panen. Muzara'ah dibagi dua, yaitu muzara'ah, kerja sama dimana benih berasal dari pemilik tanah. Sedangkan murabahah, merupakan kerja sama dengan benih berasal dari penggarap.

b. Prinsip Jual Beli

Prinsip jual beli ini merupakan prinsip yang memberlakukan tata cara jual beli, dimana bank akan membeli barang pesanan nasabah terlebih dahulu atau menjadikan nasabah sebagai wakil dari bank untuk

membeli barang tersebut. Kemudian pihak bank menjual kembali kepada nasabah setelah barang tersebut menjadi milik bank dengan ketentuan harga pembelian ditambah keuntungan/margin. Prinsip ini terjadi karena adanya perpindahan kepemilikan dari satu pihak kepada pihak lain, kemudian untuk keuntungan ditetapkan pada awal perjanjian.⁴⁶ Prinsip jual beli ini Ada dalam produk, antara lain sebagai berikut:⁴⁷

- 1) Ba'i al-Murabahah, yaitu akad jual beli antara penjual dan pembeli, dimana penjual memberitahu secara jelas barang yang akan diperjualbelikan, dengan harga pembelian dan keuntungan.
- 2) Ba'i al-Muqayyadah, yaitu akad jual beli dengan cara pertukaran barang dengan barang, dimana jual beli serupa seperti jual beli dalam transaksi ekspor yang tidak bisa menghasilkan valuta asing (devisa).
- 3) Ba'i al-Mutlaqah, akad jual beli antara barang atau jasa dengan uang, dimana uang tersebut sebagai alat tukar dan berlaku pada semua produk lembaga keuangan dengan didasarkan pada akad jual beli.
- 4) Ba'i as-salam, merupakan akad jual beli, dimana pembeli membayarkan uang senilai dengan harga barang pesanan, kemudian barang diserahkan sesuai kesepakatan, baik waktu maupun tempat.

⁴⁶ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 171

⁴⁷ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 172-173

- 5) Ba'i al-istishna, merupakan akad jual beli dengan pembayaran barang dilakukan diawal baik secara tunai maupun diangsur. Kemudian barang diproduksi dan diserahkan dikemudian hari.

4. Pengertian Risiko pembiayaan

Risiko pembiayaan adalah pembiayaan yang tersalurkan oleh pihak bank kepada nasabah, dimana nasabah mempunyai kendala dalam melakukan pengembalian dana atau pembayaran kepada pihak bank berdasarkan kesepakatan tertulis diantara kedua belah pihak. *Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio yang dihasilkan dari perbandingan antara risiko pembiayaan terhadap total pembiayaan. Rasio ini menguraikan bahwa jika semakin tinggi NPF maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan dalam sebuah bank.⁴⁸

Risiko pembiayaan ini juga dapat dipahami sebagai suatu keadaan nasabah yang tidak memiliki kesanggupan dalam mengembalikan sebagian atau seluruh dana kepada pihak bank. Dalam mengukur kesehatan bank juga dapat dilihat dari rasio NPF ini, semakin tinggi nilainya maka semakin besar risiko pembiayaan sehingga akan mempengaruhi pada kualitas pembiayaan dan juga pada pencapaian laba.⁴⁹ Rumus untuk menghitung rasio NPF adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Muhammad Lathief, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, 88.

⁴⁹ Muhammad Lathief, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, 89.

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan yang disalurkan}} \times 100\%$$

Dari sistematika rumus diatas, menunjukkan penjelasan bahwa jika *NPF* mengalami kenaikan maka total pembiayaan yang tersalurkan semakin menurun juga sebaliknya. Jika *NPF* Mengalami penurunan maka total pembiayaan akan semakin tinggi. Meningkatnya pembiayaan bermasalah dikarenakan pembiayaan yang tersalurkan kepada nasabah tergolong dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, sehingga akan membuat operasional bank akan terhambat. Dengan tingginya pembiayaan bermasalah maka rasio *NPF* akan semakin besar dan akan berdampak pada keuntungan bank.⁵⁰

5. *Herfindahl Hirschman Index (HHI)*

Herfindahl Hirschman Index (HHI) merupakan metode atau alat untuk mengukur tingkat konsentrasi pasar. HHI sering digunakan untuk mendukung analisis konsentrasi rasio dan terlihat akurat. Indeks ini dideskripsikan sebagai penjumlahan pangkat dua pangsa pasar dari seluruh perusahaan yang ada dalam industri. Sehingga formulasi yang didapat seperti:

$$HHI = 1 - ((P1^2 + P2^2 + \dots + PN^2))$$

⁵⁰ Muhammad Lathief, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, 90.

Dimana formulasi diatas menyatakan jika H akan berada pada kisaran angka nol sampai satu. Jika H mendekati pada angka nol, maka akan ada perusahaan yang memiliki kapasitas yang sama dengan industri sehingga menunjukkan konsentrasi pasar yang rendah. Begitupun sebaliknya, jika H mendekati pada satu maka distribusi dari perusahaan semakin tinggi sehingga bersifat monopoli.⁵¹

Rumus HHI ini digunakan oleh peneliti untuk menghitung jumlah pada variabel pembiayaan. Dimana jumlah pembiayaan masih menggunakan nominal murni laporan keuangan. Sehingga hasil akhir menjadi rasio keuangan sama seperti rasio variabel NPF.

6. Kolektibilitas Pembiayaan

Kolektibilitas Pembiayaan merupakan tingkatan skor pembiayaan berdasarkan kemampuan debitur/nasabah dalam ketepatan pembayaran pokok kepada bank syariah yang tergambar pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). Ada 5 tingkatan kolektibilitas, yaitu⁵²:

- a. Lancar, dimana pembayaran pokok oleh debitur tepat waktu, rekening memiliki perkembangan yang baik, tidak adanya tunggakan dan sesuai syarat pembiayaan.
- b. Dalam Perhatian Khusus, terjadi jika debitur menunggak pembayaran dalam kurun waktu 1-90 hari.
- c. Kurang Lancar, apabila debitur menunggak pembayaran antara 91-120 hari.

⁵¹ Khavidhurrohmaningrum, "Strategi dan Perilaku Industri Pengolahan di Kota Semarang Tahun 2007-2011", *Economics Development Analysis Journal* 2 (3) (2013), 224.

⁵² POJK No. 40 Tahun 2019 Tentang Penilaian Aset Bank Umum

- d. Diragukan, apabila debitur nunggak pembayarannya dalam kurun waktu 121-180 hari
- e. Macet, apabila debitur menunggak lebih dari waktu 180 hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antar dua variabel atau lebih. Jadi, dalam penelitian ini Ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).⁵³ Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap risiko pembiayaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website Bank Syariah Indonesia (BSI) dengan metode pengamatan mulai periode tahun 2015 sampai 2022.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan menggunakan data *Quartely time series* dari tahun 2015 sampai 2022. Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah objek yang memiliki kualitas dan kuantitas serta karakteristik yang ditentukan oleh peneliti sehingga dari populasi

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2016), 37

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2016), 23.

tersebut akan diseleksi dan dipilih untuk dijadikan sampel penelitian.⁵⁵ Populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia (BSI).

2. Sampel

Sampel merupakan hasil objek yang diperoleh dari populasi yang terkumpul dengan memenuhi kriteria sampel yang ditentukan oleh peneliti. Peneliti didalam penelitiannya ini menggunakan teknik sampling jenuh yang artinya seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Adapun sampling jenuh yang diambil yaitu seluruh populasi yang merupakan laporan keuangan tiga bulanan Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2015-2022 yang terpublikasi pada situs resminya.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data sesuai dengan kriteria yang peneliti tentukan maka teknik dalam pengambilan data merupakan cara yang paling tepat untuk memperoleh data.⁵⁶

1. Jenis dan Sumber Data

Untuk pengambilan data pada penelitian ini, peneliti mengambil jenis dan sumber data yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Jenis pengambilan data yang diambil berdasarkan data kuantitatif. Data ini merupakan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skorsing*).⁵⁷

⁵⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2015), 89.

⁵⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 224.

⁵⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 23

- b. Sumber data yang diambil oleh peneliti berupa data sekunder yang dikenal dengan *time series*. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan kemudian diolah melalui beberapa tahap sehingga menghasilkan data yang valid dan benar.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia (BSI). Data *time series* merupakan sekumpulan observasi dalam rentang waktu tertentu. Waktu yang diambil adalah kurun waktu 2017 sampai 2022.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk mendukung proses penelitiannya yakni:

- a. Metode studi pustaka, metode yang digunakan untuk memperoleh data yang bersifat teori tentang masalah yang terkait dengan penelitian ini. Metode ini diterapkan oleh peneliti dengan mencari dan menganalisis pada beberapa bahkan seluruh bahan bacaan yang terpublikasi, seperti pada literatur cetak dan digital.
- b. Metode dokumentasi, yaitu peneliti melakukan pengamatan pada *annual report* laporan keuangan bank yang ada dalam situs resminya. Laporan keuangan tersebut diambil dalam bentuk gambar untuk dijadikan sebagai pijakan dalam mendukung data yang telah olah oleh peneliti. Data yang diambil ini berupa data laporan keuangan tiga bulanan BSI periode 2015-2022.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2017), 137.

D. Analisis Data

Adapun jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data menggunakan laporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia (BSI). Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, pengujian menggunakan teknik analisis data berupa regresi linier berganda. Regresi merupakan cara untuk menghitung data dalam ekonometrika. Regresi sendiri mempunyai pengertian metode yang digunakan untuk menghitung seberapa berpengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga hasil nilai yang diperoleh nantinya akan menginterpretasikan nilai rerata antara dua variabel atau lebih independen dan variabel dependen.

Berikut merupakan teknik pengujian data yang peneliti lakukan untuk menguji hipotesis:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data statistik didalam penelitian dibagi menjadi 2 jenis, seperti statistik deskriptif dan statistik inferensial. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, analisis statistik deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk menganalisa data yang tersedia dengan cara menggambarkan data sesuai apa adanya atau tidak dimanipulasi.⁵⁹ Statistik deskriptif ini digunakan bilamana peneliti perlu untuk menggambarkan sampel yang didapat dari populasi. Tujuan analisis ini, untuk menggambarkan data yang diperoleh dari hasil pengujian

⁵⁹ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 7.

sebelumnya berupa nilai rata-rata diketahui dalam variabel independen maupun independen.⁶⁰

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yakni, pembiayaan jual beli (X_1) dan pembiayaan bagi hasil (X_2), dan variabel dependennya yaitu, risiko pembiayaan (Y).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolenieritas

Uji ini menjelaskan Ada hubungan dalam satu regresi baik itu variabel independen dan variabel dependen. Dalam hubungan liniernya, multikolenieritas ini dibagi menjadi hubungan yang sempurna dan hubungan tidak sempurna. Sering kali ditemui dalam satu model regresi hubungan antar variabel independen.⁶¹

Dalam proses pengujian untuk mengetahui bilamana terjadinya multikolenieritas adalah, 1) melihat hasil koefisien uji t parsial, jika Ada sedikit variabel independen yang mempengaruhi dan tingginya nilai koefisien determinasi (R^2). 2) melakukan pengujian korelasi antara variabel independen. 3) dengan regresi *auxiliary*, yaitu koefisien determinasi digunakan untuk melihat penyebaran uji F.⁶²

Kemudian, untuk cara agar terhindar dari multikolinieritas adalah menghilangkan variabel independen yang mempunyai hubungan linier.⁶³

⁶⁰ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*, 7.

⁶¹ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*, 131.

⁶² Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*, 138

⁶³ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*, 139.

dan/atau dengan merubah variabel serta menambakannya data penelitian.⁶⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang menunjukkan jika dalam pengujiannya terlihat estimator OLS tidak menghasilkan *Best Linear Unbiased* (BLUE), maka standar perhitungannya akan eror dengan terlihat variannya minimum. Sehingga dapat dijelaskan OLS tidak dapat dipercaya dalam menguji hasil regresi.⁶⁵ Sering diketemukan bahwa residual tidak konstan.⁶⁶

Adapun cara agar tidak terjadi heteroskedastisitas, maka dengan memilih pengujian *white* dalam standard error heteroskedastisitas koreksi atau istilah dalam Eviews (*heteroscedasticity corrected standard errors*).⁶⁷

c. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini, digunakan apakah data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal. Terdistribusi normal data tersebut terlihat dari nilai signifikansi antara variabel independen terhadap variabel independen. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji normalitas, pertama dengan menggunakan histogram residual, dan yang kedua menggunakan jarque-bera.⁶⁸

⁶⁴ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*, 141.

⁶⁵ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*, 147.

⁶⁶ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*, 145.

⁶⁷ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*, 164.

⁶⁸ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*, 65.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan oleh peneliti untuk menghitung data *time series* dari variabel-variabel yang telah ditentukan. Dari hasil uji ini akan terlihat model regresi linier berganda berkorelasi atau saling keterkaitan. Tetapi jika terjadi autokorelasi maka dapat disebut dengan problem autokorelasi.⁶⁹

3. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk membuktikan kebenaran atas hipotesis yang telah dirumuskan, maka peneliti melakukan sebuah pengujian melalui beberapa kriteria uji. Secara sistematis pengujian menggunakan hipotesis diterima yang dilambangkan dengan (H_1) dan hipotesis ditolak dengan lambang (H_0).

a. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji t parsial merupakan salah satu pengujian dalam membuktikan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan pengujian statistik ini, akan memberi nilai terhadap penerimaan dan penolakan.

Dalam pengujian ini yang terpenting adalah mengetahui sampel yang dipakai terhadap suatu masalah dengan dua sisi atau satu sisi. Dua sisi tersebut dipakai bilamana peneliti tidak mempunyai pegangan teori

⁶⁹ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*, 161

yang cukup dan perdugaan yang kuat. Sedangkan satu sisi yakni mempunyai pegangan teori yang cukup dan perdugaan yang kuat.⁷⁰

Demikian kesimpulan yang akan dibuat bilamana

Cara membuat kesimpulan adalah bila t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, menyatakan bahwa secara parsial variabel dependen tidak dipengaruhi variabel independen.

b. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Secara umum, Uji F ini dapat diartikan secara bersama nilai hasil menjelaskan bahwa sejauh mana variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1) Membuat formulasi hipotesis

a) $H_1: b_1 = b_2 = b_3 = 0$. Artinya, secara bersama seluruh variabel independen tidak sebagai penjelas signifikan kepada variabel dependennya.

b) $H_1: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$. Artinya, secara bersama seluruh variabel independen sebagai penjelas signifikan terhadap dependennya.

2) Menentukan derajat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$).

3) Menentukan F hitung

$$F = \frac{R^2 (n - k - 1)}{K (1 - R^2)}$$

⁷⁰Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*, 56.

Keterangan:

R^2 = Nilai korelasi berganda

K = Total variabel bebas

N = Total anggota sampel

4) Menentukan kesimpulan

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan pernyataan secara bersama variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.
- b) Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan pernyataan secara bersama variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam mengukur jumlah persen jumlah Y dengan hasil yang didapat dari koefisiennya, maka menggunakan uji koefisien determinasi yang biasa dikenal dengan R^2 . R^2 ini mempunyai persamaan, jika angka koefisien mengarah pada angka 1 maka membuktikan garis regresi yang baik sehingga dapat menjelaskan data secara terpercaya. Begitupun juga, jika angka mengarah pada nol, maka garis regresi menyebutkan ketidakbaikan sehingga dapat disimpulkan tidak dapat memberikan data yang terpercaya.

Adapun contohnya, terdapat nilai R^2 sebesar 0,9098 yang menunjukkan secara nyata bahwa garis regresi senilai 90,98%. Kemudian untuk sisanya senilai 9,02% akan mendeskripsikan tentang variabel lain.⁷¹

⁷¹ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi*, 38.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur variabel prediktor lebih dari satu. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel *predictor* dan 1 variabel *response*. Adapun rumusan persamaan sebagai:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = \text{Risiko Pembiayaan}$$

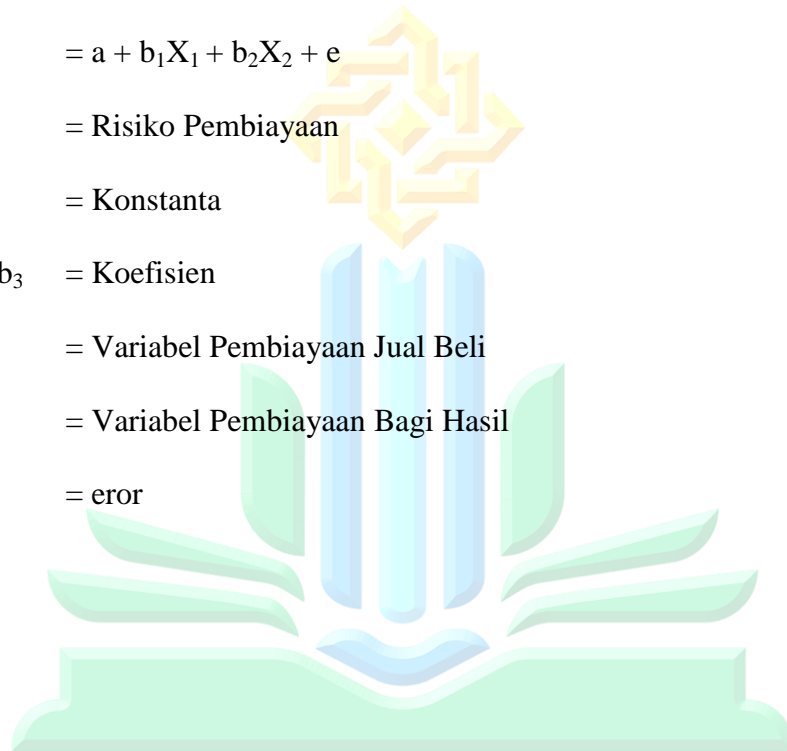
$$a = \text{Konstanta}$$

$$b_1-b_3 = \text{Koefisien}$$

$$X_1 = \text{Variabel Pembiayaan Jual Beli}$$

$$X_2 = \text{Variabel Pembiayaan Bagi Hasil}$$

$$e = \text{error}$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sebuah tempat atau lembaga yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaga keuangan syariah yang berada di Indonesia. Adapun lembaga keuangan syariah tersebut lebih spesifiknya berupa Bank Syariah Indonesia.

Dalam Bank Syariah Indonesia ini, peneliti mengambil data dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasi pada website resminya dengan rentang 2015 sampai 2022. Adapun populasi yang digunakan yakni, laporan keuangan triwulan Bank Syariah Indonesia. Kemudian untuk sampelnya diambil dari bulan Januari 2015 sampai bulan Desember 2022.

Gambar 4.1 Logo Bank Syariah Indonesia



Sumber: <https://ir.bankbsi.co.id/>

Bank Syariah Indonesia merupakan bank umum syariah terbesar di Indonesia. Bank tersebut merupakan hasil gabungan dari tiga bank syariah dibawah naungan BUMN, yaitu Bank Mandiri Syariah Tbk, Bank Negara Indonesia Syariah Tbk dan Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

BSI secara resmi hadir pada tanggal 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. kehadiran BSI tersebut secara langsung diresmikan oleh presiden Indonesia Ir. Joko Widodo. Sebelumnya BSI sudah mendapat izin untuk merger secara resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No SR-3/PB.1/2021.

Hasil dari penggabungan tiga perusahaan milik BUMN tersebut memiliki kelebihan, seperti layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, dan pastinya memiliki kapasitas perJual Belian yang lebih besar. Pemerintah sendiri melalui kementerian BUMN agar BSI mampu berdaya saing ditingkat Global. Kehadiran BSI ini menjadi sebuah kebanggaan bagi umat. Karena harapannya agar menjadi energi baru bagi pembangunan nasional Indonesia serta memberi kontribusi nyata bagi kesejahteraan yang luas.

Kinerja BSI yang terus berkembang akan menjadikan bank syariah yang akan mampu berdaya saing ditingkat global dengan peluang yang sangat terbuka. Pertumbuhan positif BSI menarik perhatian pemerintah dengan lahirnya misi pengembangan ekosistem industri halal dan menjadikan bank syariah nasional kuat dan besar. Dengan konteks inilah, keberadaan BSI menjadi sangat penting, bukan hanya sebagai contributor dalam aktivitas perekonomian dalam ekosistem industri halal, tetapi juga dapat mewujudkan harapan besar Indonesia.⁷²

⁷² Bank Syariah Indonesia. "Sejarah Perusahaan". ir.bankbsi.co.id, 15 Mei 2023. Sumber:<https://ir.bankbsi.co.id/>

B. Penyajian Data

Tabel 4.1
Data Pembiayaan Triwulan Murabahah, Istishna', Mudharabah dan Musyarakah Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2015-2022

Periode	PEMBIAYAAN				
	Jual Beli		Bagi Hasil		
	Murabahah	Istishna'	Mudharabah	Musyarakah	
2015	Maret	55.694.596	46.732	-	-
	Juni	82.774.082	43.764	5.596.780	15.781.749
	September	83.683.436	38.580	5.490.809	16.629.490
	Desember	85.759.648	24.813	5.289.983	17.842.844
2016	Maret	86.235.969	20.810	5.172.036	18.677.287
	Juni	89.678.352	19.247	6.250.307	19.239.677
	September	91.254.261	18.198	5.990.034	19.545.773
	Desember	93.282.115	16.538	5.635.191	21.731.240
2017	Maret	94.772.846	14.123	5.367.805	21.415.413
	Juni	95.812.122	13.110	5.760.194	24.547.936
	September	96.052.876	12.495	5.552.771	25.496.853
	Desember	97.133.489	11.055	10.722.784	27.803.642
2018	Maret	98.318.539	10.588	5.027.520	28.116.003
	Juni	100.373.688	9.935	5.127.638	30.959.918
	September	102.660.761	6.940	4.732.250	34.257.411
	Desember	104.751.659	6.165	4.706.954	36.522.870
2019	Maret	106.482.052	5.948	4.269.511	39.808.834
	Juni	108.866.883	5.500	4.217.479	42.403.310
	September	111.535.954	5.192	4.091.807	44.546.204
	Desember	112.334.689	4.816	3.737.619	48.072.606
2020	Maret	114.529.335	4.225	3.203.238	49.782.014
	Juni	123.693.025	4.101	2.766.962	51.631.146
	September	86.448.531	678	2.967.916	52.569.234
	Desember	89.438.306	637	2.670.981	53.348.533
2021	Maret	92.036.919	595	2.530.554	53.744.973
	Juni	94.307.278	462	2.317.865	53.022.742
	September	98.558.481	402	2.100.986	53.475.475
	Desember	101.181.900	359	1.628.437	57.554.436
2022	Maret	106.583.388	322	1.912.359	58.355.871
	Juni	112.374.179	261	1.801.325	66.592.132
	September	118.958.430	176	1.289.026	68.704.677
	Desember	124.284.807	132	1.041.397	70.590.511

Sumber: Laporan Triwulan BSI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel. 4.2
Hasil Perhitungan Rasio Pinjaman, Pembiayaan dan NPF

Tahun	Periode	Pinjaman	Pembiayaan	NPF
2015	Maret	0,0017	0,0000	4,66
	Juni	0,0011	0,3865	3,03
	September	0,0009	0,3732	4,78
	Desember	0,0006	0,3528	4,48
2016	Maret	0,0005	0,3397	4,68
	Juni	0,0004	0,3702	4,42
	September	0,0004	0,3591	4,56
	Desember	0,0004	0,3270	4,14
2017	Maret	0,0003	0,3205	4,26
	Juni	0,0003	0,3079	4,35
	September	0,0003	0,2937	4,36
	Desember	0,0002	0,4017	4,62
2018	Maret	0,0002	0,2574	4,02
	Juni	0,0002	0,2438	4,05
	September	0,0001	0,2133	4,01
	Desember	0,0001	0,2023	4,31
2019	Maret	0,0001	0,1750	3,88
	Juni	0,0001	0,1646	3,63
	September	0,0001	0,1541	3,39
	Desember	0,0001	0,1339	3,66
2020	Maret	0,0001	0,1136	3,74
	Juni	0,0001	0,0966	3,49
	September	0,0000	0,1012	3,15
	Desember	0,0000	0,0908	3,04
2021	Maret	0,0000	0,0859	3,09
	Juni	0,0000	0,0803	3,11
	September	0,0000	0,0727	3,05
	Desember	0,0000	0,0535	2,93
2022	Maret	0,0000	0,0614	2,91
	Juni	0,0000	0,0513	2,78
	September	0,0000	0,0362	2,67
	Desember	0,0000	0,0287	2,42

Sumber: Laporan Keuangan Triwulan BSI yang diolah Peneliti

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini digunakan bilamana peneliti perlu untuk menggambarkan sampel yang didapat dari populasi. Tujuan analisis ini, untuk menggambarkan data yang diperoleh dari hasil pengujian sebelumnya berupa nilai rata-rata diketahui dalam variabel independen maupun independen. Adapun hasil uji analisis statistik deskriptif dalam tabel 4.2 dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel. 4.3
Statistik Deskriptif

Mean	0.201566	0.000212	3.709785
Median	0.174959	0.000112	3.736667
Maximum	0.401718	0.001056	4.776667
Minimum	0.028654	2.12E-06	2.420000
Std. Dev.	0.125130	0.000262	0.686763
Skewness	0.187381	1.791611	-0.129138
Kurtosis	1.512505	5.897021	1.712863
Jarque-Bera	3.039404	27.42494	2.226096
Probability	0.218777	0.000001	0.328556
Sum	6.248540	0.006561	115.0033
Sum Sq. Dev.	0.469726	2.06E-06	14.14931
Observations	32	32	32

Sumber: Hasil Uji Eviews 10, data diolah

2. Uji Asumsi Klasik

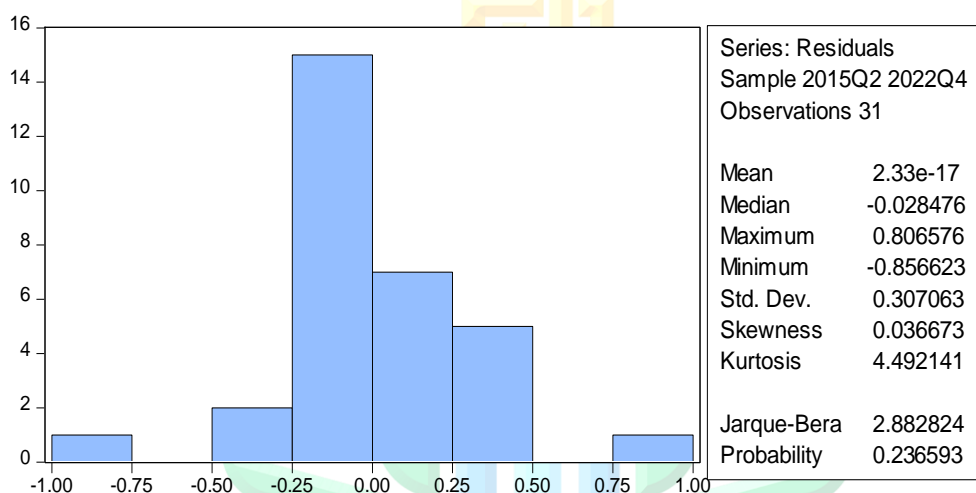
Pengujian hepotesis klasik digunakan untuk mengidentifikasi bias-bias yang terjadi pada data yang dipakai dalam penelitian. Adapun, hasil yang didapatkan dari pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas ini, digunakan apakah data yang digunakan dalam penelitian terdistribusi normal. Terdistribusi normal data tersebut terlihat dari nilai signifikansi antara variabel

independen terhadap variabel independen. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji normalitas, pertama dengan menggunakan histogram residual, dan yang kedua menggunakan jarque-bera. Dibawah ini merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 4.4
Grafik Uji Normalitas



Sumber: Hasil Uji Normalitas pada Eviews 10

Pada diagram diatas menunjukkan hasil analisis uji normalitas menggunakan alat uji Eviews 10. Dengan melihat nilai koefisien *Jarque-Bera* (JB) sebesar $2,288 > 0,05$ yang menyatakan bahwa residual terdistribusi dengan normal. Sebaliknya nilai probabilitas sebesar $0,236 > 0,05$ sehingga dapat membuktikan bahwa residual data terdistribusi normal, yang artinya uji asumsi klasik tentang normalitas telah terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini menjelaskan Ada hubungan dalam satu regresi baik itu variabel independen dan variabel dependen. Dalam hubungan liniernya, multikolenieritas ini dibagi menjadi hubungan yang sempurna dan hubungan tidak sempurna. Sering kali ditemui dalam satu model regresi hubungan antar variabel independen. Berikut ini merupakan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.5
Uji Multikolenearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 08/01/23 Time: 10:15			
Sample: 2015Q1 2022Q4			
Included observations: 32			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.014573	4.471953	NA
HHI_PEMBIAYAAN	0.641995	10.98911	2.985090
HHI_PINJAMAN	146262.6	4.995602	2.985090

Sumber : Hasil Uji Multikolinearitas pada Eviews 10

Dari Tabel diatas dapat dilihat pada kolom Centered VIF bahwa nilai variabel Pembiayaan dan Pinjaman sama, yakni 2,985.

Karena dalam uji multikolinieritas ini mensyaratkan nilai VIF lebih kecil dari 10,00, maka dengan nilai VIF $2,985 < 10,00$ membuktikan bahwa model regresi linier yang baik terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang menunjukkan jika dalam pengujiannya terlihat estimator OLS tidak menghasilkan *Best Linear Unbiased* (BLUE), maka standar perhitungannya akan eror dengan terlihat variannya

minimum. Sehingga dapat dijelaskan OLS tidak dapat dipercaya dalam menguji hasil regresi. Adapun hasil pengujiannya menggunakan Uji heteroskedastisitas berupa ARCH dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH				
F-statistic	15.31949	Prob. F(1,28)		0.0005
Obs*R-squared	10.60919	Prob. Chi-Square(1)		0.0011
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 08/01/23 Time: 10:18				
Sample (adjusted): 2015Q1 2022Q4				
Included observations: 32 after adjustments				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.031099	0.021521	1.445039	0.1595
RESID^2(-1)	0.432154	0.110412	3.914012	0.0005
R-squared	0.353640	Mean dependent var		0.069828
Adjusted R-squared	0.330555	S.D. dependent var		0.127940
S.E. of regression	0.104680	Akaike info criterion		-1.611481
Sum squared resid	0.306820	Schwarz criterion		-1.518068
Log likelihood	26.17222	Hannan-Quinn criter.		-1.581597
F-statistic	15.31949	Durbin-Watson stat		2.544712
Prob(F-statistic)	0.000529			

Sumber: Hasil Uji Heterokedastisitas pada Eviews 10

Dari hasil Uji heteroskedastisitas diatas menunjukkan model regresi linier tidak terjadi heterokedastisitas. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 0,0005, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas yang artinya uji hipotesis diterima.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini digunakan oleh peneliti untuk menghitung data *time series* dari variabel-variabel yang telah ditentukan. Dari hasil uji ini akan terlihat model regresi linier berganda berkorelasi atau saling keterkaitan. Tetapi jika terjadi autokorelasi maka dapat disebut dengan problem autokorelasi. Untuk hasil pengujian dibawah ini akan melihat hasil uji *Durbin-Watson*. Adapun tabelnya dapat dilihat dibawah ini:

Tabel. 4.7
Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.600466	0.120719	21.54140	0.0000
PEMBIAYAAN	6.861167	0.801246	8.563125	0.0000
PINJAMAN	-1292.981	382.4430	-3.380847	0.0021
R-squared	0.800087	Mean dependent var		3.709785
Adjusted R-squared	0.785807	S.D. dependent var		0.686763
S.E. of regression	0.317841	Akaike info criterion		0.637232
Sum squared resid	2.828634	Schwarz criterion		0.776005
Log likelihood	-6.877101	Hannan-Quinn criter.		0.682469
F-statistic	56.03038	Durbin-Watson stat		1.675768
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Uji Autokorelasi pada Eviews 10

Dari Tabel hasil uji autokorelasi menggunakan Eviews 10 menjelaskan bahwa model regresi linier bebas dari autokorelasi. Hal tersebut dibuktikan dengan Tabel Durbin-Watson sebesar 1,99444. $DU < DW < 4-DU$ artinya, $1,5736 < 1,99444 < 2,4264$.

3. Regresi Linier Berganda

Dalam analisis ini peneliti menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen. Untuk menunjukkan variabel pembiayaan jual beli dan bagi hasil mempengaruhi risiko pembiayaan, maka lihatlah tabel dibawah ini:

Tabel. 4.8
Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.600466	0.120719	21.54140	0.0000
PEMBIAYAAN	6.861167	0.801246	8.563125	0.0000
PINJAMAN	-1292.981	382.4430	-3.380847	0.0021
R-squared	0.800087	Mean dependent var		3.709785
Adjusted R-squared	0.785807	S.D. dependent var		0.686763
S.E. of regression	0.317841	Akaike info criterion		0.637232
Sum squared resid	2.828634	Schwarz criterion		0.776005
Log likelihood	-6.877101	Hannan-Quinn criter.		0.682469
F-statistic	56.03038	Durbin-Watson stat		1.675768
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Uji Regresi Linier Berganda pada Eviews 10

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persamaan model regresi berganda adalah

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 2,600466 - 1292,981 X1 + 6,861167 X2 + e$$

Dimana:

Y = Risiko Pembiayaan

X1 = Pembiayaan Jual Beli

X_2 = Pembiayaan Bagi Hasil

e = error

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat memberi pengertian bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 2,600466 berarti jika seluruh variabel independen (Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil) dianggap konstan, maka nilai variabel dependen (Risiko Pembiayaan) adalah 2,600466 yang artinya berpengaruh positif.
- 2) Nilai koefisien regresi Pembiayaan Jual Beli – 1292,981 berarti jika terjadi kenaikan 1 satuan pada nilai Jual Beli sebagai salah satu faktor produksi maka variabel Jual Beli akan mengalami penurunan sebesar 1292,981. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara Jual Beli dengan pendapatan, semakin naik Jual Beli maka semakin menurun Risiko Pembiayaan/NPF.
- 3) Nilai koefisien regresi Bagi Hasil 6,861167 berarti jika terjadi kenaikan 1 satuan pada nilai Bagi Hasil sebagai salah satu faktor produksi maka variabel Risiko Pembiayaan/NPF akan mengalami kenaikan sebesar 6,861167.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Persial)

Uji t diperlukan untuk mendeteksi akibat dari masing-masing variabel independen secara parsial atas variabel dependen. Hipotesis akan diterima dengan syarat signifikan yang diperoleh $< 0,05$.

Dapat juga dilihat melalui t_{hitung} dan t_{tabel} dengan syarat nominal dari $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk membuktikan hipotesis diterima atau tidak maka lihat hasil uji t dibawah ini:

Tabel. 4.9
Uji Regresi Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.600466	0.120719	21.54140	0.0000
PEMBIAYAAN	6.861167	0.801246	8.563125	0.0000
PINJAMAN	-1292.981	382.4430	-3.380847	0.0021
R-squared	0.800087	Mean dependent var		3.709785
Adjusted R-squared	0.785807	S.D. dependent var		0.686763
S.E. of regression	0.317841	Akaike info criterion		0.637232
Sum squared resid	2.828634	Schwarz criterion		0.776005
Log likelihood	-6.877101	Hannan-Quinn criter.		0.682469
F-statistic	56.03038	Durbin-Watson stat		1.675768
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Uji Regresi Parsial pada Eviews 10

Berdasarkan hasil diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai probabilitas X_1 (Pinjaman Jual Beli) adalah 0,0021 lebih kecil dari 0,05 maka X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Risiko Pembiayaan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel Pinjaman terhadap variabel NPF pada Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022.
- 2) Nilai Probabilitas X_2 (Pembiayaan Bagi Hasil) adalah 0,0000 lebih kecil dari 0,05 maka X_2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y

(Risiko Pembiayaan) dan nilai t hitung yang dihasilkan variabel Pembiayaan Bagi Hasil adalah 8.563125 lebih besar dari t tabel 1,701 ($8,563 > 1,701$) maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022.

2. Uji F (Simultan)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah kedua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil ujinya:

Tabel. 4.10
Hasil Uji Regresi Simultan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.600466	0.120719	21.54140	0.0000
PEMBIAYAAN	6.861167	0.801246	8.563125	0.0000
PINJAMAN	-1292.981	382.4430	-3.380847	0.0021
R-squared	0.800087	Mean dependent var		3.709785
Adjusted R-squared	0.785807	S.D. dependent var		0.686763
S.E. of regression	0.317841	Akaike info criterion		0.637232
Sum squared resid	2.828634	Schwarz criterion		0.776005
Log likelihood	-6.877101	Hannan-Quinn criter.		0.682469
F-statistic	56.03038	Durbin-Watson stat		1.675768
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Uji Simultan pada Eviews 10

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (F-statistic) 0,0000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (Risiko Pembiayaan) dan nilai F hitung yang dihasilkan adalah 56,03038 lebih besar daripada F tabel 3,34

(56,0303 > 3,34). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan antara Pinjaman Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Kapasitas model untuk menjelaskan fluktuasi variabel ditentukan dan diukur dengan menggunakan koefisien determinan. Semakin tinggi nilai R^2 atau mendekati 1, maka model yang dibentuk oleh variabel-variabel independen semakin baik, begitupun sebaliknya jika nilai R^2 kecil, maka model yang dibentuk oleh variabel-variabel independen akan kurang baik. Berikut hasil uji koefisien determinan:

Tabel. 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.600466	0.120719	21.54140	0.0000
PEMBIAYAAN	6.861167	0.801246	8.563125	0.0000
PINJAMAN	-1292.981	382.4430	-3.380847	0.0021
R-squared	0.800087	Mean dependent var		3.709785
Adjusted R-squared	0.785807	S.D. dependent var		0.686763
S.E. of regression	0.317841	Akaike info criterion		0.637232
Sum squared resid	2.828634	Schwarz criterion		0.776005
Log likelihood	-6.877101	Hannan-Quinn criter.		0.682469
F-statistic	56.03038	Durbin-Watson stat		1.675768
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pada Eviews 10

Berdasarkan uji koefisien determinasi tabel diatas, nilai R-squared adalah sebesar 0,80. Artinya bahwa garis regresi menjelaskan sebesar

80% fakta sedangkan sisanya sebesar 20% dijelaskan oleh variabel pengganggu yaitu variabel diluar model yang tidak dimasukkan dalam model.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022

Pembiayaan jual beli adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, dengan cara bank akan membeli barang pesanan nasabah terlebih dahulu atau menjadikan nasabah sebagai wakil dari bank untuk membeli barang tersebut. Kemudian pihak bank menjual kembali kepada nasabah setelah barang tersebut menjadi milik bank dengan ketentuan harga pembelian ditambah keuntungan/margin.⁷³

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat pada tabel variabel pembiayaan Jual Beli berpengaruh terhadap risiko pembiayaan. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan Eviews 10, dimana nilai probabilitas X_1 (Pinjaman Jual Beli) adalah 0,0021 lebih kecil dari 0,05 ($0,0021 < 0,05$) maka X_1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Risiko Pembiayaan).

Dalam hasil pengujian diatas dapat menjelaskan variabel pinjaman jual beli, dimana variabel tersebut memiliki nilai koefisien negatif 1292,98 yang artinya berhubungan berlawanan dengan variabel NPF.

⁷³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 172-173

Sehingga dapat diketahui bahwa, jika pinjaman jual beli tinggi maka NPF akan turun, begitupun sebaliknya.

Dalam catatan atas laporan keuangan BSI, berdasarkan mata uang, sektor ekonomi dan kolektibilitas menunjukkan piutang murabahah kategori lancar sebesar 119,92 triliun, dalam perhatian khusus 1,99 triliun, kurang lancar 827,07 miliar, diragukan 537,17 miliar dan macet 1,46 triliun. Sektor yang mengalami NPF terbesar Ada pada sektor ekonomi konsumtif dengan kategori kurang lancar sebesar 462,77 miliar, diragukan sebesar 323,66 miliar dan macet 580,07 miliar. Untuk piutang istishna tidak mengalami NPF dengan kategori kurang lancar, diragukan dan macet. Hanya saja Ada kategori dalam perhatian khusus sebesar 3 juta.

Maka penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ana Toni Roby Candra Yudha dan Akmalur Rijal yang menunjukkan bahwa tidak Ada pengaruh pembiayaan jual beli terhadap risiko pembiayaan. Sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti menjadi sebuah penemuan baru dan dapat memberikan sumbangsih pemikiran baru tentang pengaruh pembiayaan jual beli terhadap risiko pembiayaan (NPF).

Kesimpulannya “Ada pengaruh secara parsial antara pembiayaan jual beli terhadap risiko pembiayaan Bank Syariah Indonesia periode 2015-2022”.

2. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022

Pembiayaan Bagi Hasil adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, dengan kerjasama antara kedua belah pihak atau lebih dengan keuntungan dan kerugian dibagi berdasarkan kesepakatan.⁷⁴ Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat pada tabel variabel pembiayaan bagi hasil terhadap risiko pembiayaan. Hal tersebut terbukti dengan hasil perhitungan Eviews 10, dimana nilai probabilitas X2 (Pembiayaan Bagi Hasil) adalah 0,0000 lebih kecil dari 0,05 maka X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Risiko Pembiayaan) dan nilai t hitung yang dihasilkan variabel Pembiayaan Bagi Hasil adalah 8.563125 lebih besar dari t tabel 1,701 ($8,563 > 1,701$) maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil pengujian diatas dapat menjelaskan variabel pembiayaan bagi hasil, dimana variabel tersebut memiliki nilai koefisien positif 6,8611 yang artinya berhubungan searah dengan variabel NPF. Sehingga dapat diketahui bahwa, jika pembiayaan bagi hasil tinggi maka NPF akan naik, begitupun sebaliknya.

Dalam catatan atas laporan keuangan BSI berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektabilitas bahwa pembiayaan bagi hasil dengan akad mudharabah hanya menunjukkan kategori lancar sebesar 1,001

⁷⁴ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017), 169

triliun dan sektor ekonomi terbesar berada pada bidang perdagangan sebesar 19,92 miliar.

Selanjutnya, pembiayaan bagi hasil dengan akad musyarakah menunjukkan jumlah NPF dengan kategori lancar sebesar 66,067 triliun, dalam perhatian khusus sebesar 996,149 miliar, kurang lancar 493,174 miliar, diragukan 126,723 miliar dan macet 795,146 miliar. Sektor ekonomi yang mengalami NPF terbesar pada bidang industri dengan kategori kurang lancar sebesar 179,318 miliar, diragukan 17,395 miliar dan macet 536,111 miliar.

Maka penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ana Toni Roby Candra Yudha dan Akmalur Rijal yang menunjukkan bahwa Ada pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap risiko pembiayaan (NPF). Sehingga dari hasil laporan keuangan BSI dapat diketahui bahwa jika pembiayaan jual beli meningkat, maka risiko pembiayaan (NPF) menurun dan sebaliknya.

Kesimpulannya “Ada pengaruh secara parsial antara variabel pembiayaan bagi hasil terhadap risiko pembiayaan Bank Syariah Indonesia periode 2015-2022”.

3. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat pada tabel pembiayaan jual beli dan bagi hasil terhadap risiko pembiayaan. Hal ini dapat dibuktikan

dengan adanya hasil perhitungan dari aplikasi Eviews 10, dimana nilai probabilitas (F-statistic) 0,0000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka secara simultan variabel X berpengaruh terhadap variabel Y (Risiko Pembiayaan) dan nilai F hitung yang dihasilkan adalah 56,03038 lebih besar daripada F tabel 3,34 ($56,0303 > 3,34$).

Hasil pengujian secara simultan diatas menunjukkan bahwa variabel pembiayaan jual beli dan bagi hasil mempengaruhi terhadap risiko pembiayaan Bank Syariah Indonesia periode 2015-2022. Hal tersebut dikarenakan, jika pembiayaan jual beli dan bagi hasil meningkat maka risiko pembiayaan (NPF) akan tinggi.

Kesimpulan yang dapat peneliti ajukan adalah “adanya pengaruh secara simultan antara pembiayaan jual beli dan bagi hasil terhadap risiko pembiayaan Bank Syariah Indonesia periode 2015-2022”.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menambah cakupan literatur dan referensi dengan mengulas interaksi antara pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan risiko pembiayaan. Sehingga peneliti dapat menawarkan simpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan jual beli berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko pembiayaan dengan rasio NPF. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji t parsial yang menunjukkan nilai koefisien lebih kecil dari 0,05, artinya hubungan antara pembiayaan jual beli dengan risiko pembiayaan (NPF) linier atau berbanding lurus.
2. Pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif tidak signifikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji t parsial pembiayaan bagi hasil lebih kecil dari nilai koefisien 0,05.
3. Pembiayaan jual beli dan bagi hasil secara simultan berpengaruh terhadap risiko pembiayaan (NPF). Hal tersebut didasarkan pada hasil uji f simultan lebih kecil dari 0,05.

Kesimpulan yang dapat peneliti simpulkan dalam penelitiannya adalah bahwa peneliti jika pembiayaan dalam Bank Syariah, khususnya dalam Bank Syariah Indonesia harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI). Kesesuaian dalam prinsip syariah tersebut dengan

memperhatikan unsur keadilan, keterbukaan, jujur, dan tidak adanya MAGRIB (Maysir, Gharar, dan Riba). Peneliti dalam penelitiannya memberikan sebuah penemuan bahwa sesuai laporan keuangan yang ada dalam BSI pembiayaan dalam skema jual beli bukan murni pembiayaan sesuai syariah, melainkan berbentuk pinjaman. Sehingga harapannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi atas kekurangan tersebut.

B. Saran-saran

Adapun saran yang peneliti sampaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, Peneliti hanya sebatas menggunakan dua variabel bebas. Harapan peneliti dalam penelitian selanjutnya harus menggunakan variabel yang lebih dari dua atau variabel lain diluar variabel yang ada. Sehingga akan memperoleh hasil yang beragam dan memberikan inovasi baru terhadap perkembangan pembiayaan dalam dunia perbankan syariah, khususnya pada Bank Syariah Indonesia.
2. Di Indonesia sendiri, Bank Syariah Indonesia (BSI) masih belum mengakui atau menerima kerugian atas gagalnya pembiayaan, sehingga jika terjadi sebuah kolektabilitas pada pembiayaan maka tetap nasabah yang wajib untuk menanggungnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadiono. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Jember: IAIN Jember Press, 2021.
- Al Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Azeharie, Kikit. “Pembiayaan adalah: Pengertian, Jenis, dan Cara Memperolehnya”. Majoo (blog) 04 April 2023, <https://majoo.id/solusi/detail/pembiayaan>.
- Bank Mega Syariah, 6 Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional, 16 Februari 2023, <https://www.megasyariah.co.id/id/artikel/edukasi-tips/simpanan/perbedaan-bank-syariah-dan-bank-konvensional#:~:text=Pada%20bank%20konvensional%2C%20sistem%20operasionalnya,keuntungan%20yang%20diterima%20oleh%20bank>.
- Cicik Mutiah dkk, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan”, *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah* Vol. 2 No. 2 (2020), 235-239.
- Cicik Mutiah, Wahab Wahab, Nurudin Nurudin, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil dan Risiko pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan”, *Jurnal Perbankan dan Keuangan Syariah*, No. 2 (Tahun 2020): 224-242.
- Cut Fariza, Ayumiati, Muksal, “Pengaruh Pembiayaan Murabahaah Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Aceh Syariah”, *Global Journal of Islamic Bank and Finance* Vol 5, No 1, (2023), 46-48.
- Elda Firdayati dan Clarashinta Canggih, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah”, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, Vol. 3 No. 3 (2020), 73-75.
- Erlindawati, “Prinsip Manajemen Pembiayaan Syariah”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi* Vol 6 No 1 (Juni 2017): 87-89.
- Fazriani, Anisya Dwi, and Rimi Gusliana Mais, 2019, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah Terhadap Return On Asset Melalui Non Performing Financing Sebagai Variabel Intervening (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan).” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 16 (01 2019): 61-68.
- Ghozali, Imam. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama, 2018.
- Hasian Purba, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Murabahah), Pembiayaan Bagi Hasil (Mudharabah), Risiko pembiayaan (NPF) Gross, Risiko pembiayaan (NPF) Net terhadap Kinerja Keuangan (ROA) di Bank

- Syariah Mandiri (2011-2020)", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indoensia, Vol. 6, No. 1 (Oktober 2022), 35-39.
- Hendra H. Dukalang dan Moh Agus Nugroho, "Pengaruh FDR, Bagi Hasil, Sewa Menyewa dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2016-2020", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 9 No. 1 (2022), 1610-1614.
- Ilyas, Rahmat, "Konsep Pembiayaan Syariah Dalam Perbankan Syariah", Jurnal penelitian, Vol 9, No. 1 (Februari 2015): 186.
- Ilyas, Rahmat. "Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah", Jurnal hukum dan Ekonomi Syariah, Vol. 06 (Tahun 2018): 2-18.
- Intan Arba, Wirman, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murahahah, dan Musyarakah Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (Februari 2023), 230-244.
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Khavidhurrohmaningrum, "*Strategi dan Perilaku Industri Pengolahan di Kota Semarang Tahun 2007-2011*", *Economics Development Analysis Journal* 2 (3) (2013), 224.
- Lathief, Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018.
- Maitsa Thufailah, Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Non performing Financing* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora Vol. 9 No. 2(Juli 2023), 376-384.
- Muthalib, Abdul Aziz. *Bahan Ajar Statistika Ekonomi*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Neneng Widianengsih dkk, "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 1 No. 1 (1Januari 2020), 80-84.
- Nizar, Achmad Syaiful dan Anwar, Moch. Khoirul. "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah", Jurnal Akuntansi, No. 2 (Tahun 2015): 127-143.
- Nofinawati, "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia", JURIS Vol 14, No. 2 (Juli-Desember 2015).171-174
- Nurnasrina dan Putra, P. Adiyes. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Publishing and Printing, 2018), 1, https://www.researchgate.net/publication/348928953_Manajemen_Pembiayaan_Bank_Syariah.

- Otoritas Jasa Keuangan. Perbankan Syariah dan Kelembagaannya, 30 Maret 2023, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-kelembagaan.aspx>.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 16 Tahun 2014. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/peraturan-ojk-terkait-syariah/Pages/33peraturan-otoritas-jasa-keuangan-tentang-penilaian-kualitas-aset-bank-umum-syariah-dan-unit-usaha-syariah.aspx#:~:text=POJK%20Nomor%2016%2FPOJK,-03%2F2014&text=Peraturan%20Otoritas%20Jasa%20Keuangan%20Nomor,dan%20sejalan%20dengan%20ketentuan%20lainnya>.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/POJK.03/2019 Tentang Penilaian Aset Bank Umum.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 Tahun 2011. <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-18-psak-16-aset-tetap>.
- Priyastama, Romie. *The Book Of Eviews Analisis & Pengolahan Data*, Yogyakarta: Anaka Hebat Indonesia, 2020.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomidan Bisnis Dengan EIEWS*. Ponorogo: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2017.
- Repository.umy. 30 Maret 2023, <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/27529/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y#>.
- Rusby, Zulkifli. *Manajemen Bank Syariah*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017.
- Setiadi, “Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap (studi kasus pada PT Chandra Sakti Utama Leasing Jakarta”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurva* Vol 5, No. 2 (Juni 2020): 151-152.
- Sinda Arta Yuliana, “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Non Performing Finance (NPF)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas PT. Bank Syariah Mandiri”,(Skripsi, UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung, Tulungagung, 2021), 92-101.
- Sudarto, Aye. “Penyelesaian Risiko pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Studi BMT Al Hasanah Lampung Timur”, *Jurnal Islamic Banking*, Vol 5 No. 2 (Februari 2015): 99- 116.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*.Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Supranto J. *Statistik Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Supriyadi, Ahmad. "Sistem Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah (Suatu Tinjauan Yuridis Terhadap Praktek Pembiayaan di Perbankan Syariah di Indonesia)", *Al-Mawarid*, (Edisi X Tahun 2003): 42-58.

Suwarto dan Karnila Ali, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financial (NPF)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia", *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, Vol.2, No. 3 (Maret 2021), 464.

Tim Penyusun, "*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember*". Jember: UIN KHAS Jember. 2022.

Ulpah, Mariya. "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah". *Madani Syariah*, Vol. 3 No. 2 (Agustus 2020): 155-156.

Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Tentang perbankan syariah.

Widarjono, Agus. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia, 2005.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1: Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Lutful Hamim
NIM : E20191013
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan jujur bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur plagiarisme ilmiah yang dilakukan atau dikerjakan oleh orang lain, kecuali yang dikutip dalam skripsi ini dan dikutip sebagai sumber referensi.

Apabila di kemudian hari hasil karya ini benar terbukti ada unsur plagiarisme dan ada komplain dari pihak luar, maka saya (diri pribadi) siap diproses sesuai Undang undang yang berlaku.

Oleh karena itu pernyataan ini saya buat dengan jujur dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B

Jember, 02 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



M. Lutful Hamim

NIM. E2019103

Lampiran 2 : Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator Penelitian	Sumber Data	Metodelogi Penelitian	Masalah Penelitian
Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022	1. Pembiayaan Jual Beli	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Pembiayaan Jual Beli Jenis-jenis Pembiayaan Jual Beli Prinsip-prinsip Pembiayaan Jual Beli 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Murabahah</i> <i>Istishna'</i> 	1. Data Sekunder: Laporan Keuangan Triwulan BSI 2015-2022	<ol style="list-style-type: none"> Metode Penelitian: Kuantitatif Jenis Penelitian: Kuantitatif Asosiatif Subjek Penelitian: Sampling Jenuh Jenis dan Sumber Data: Sekunder, <i>Time Series</i> Metode Pengumpulan Data: <ul style="list-style-type: none"> - Studi Pustaka - Dokumentasi Teknik Analisis menggunakan Statistik Deskriptif: <ul style="list-style-type: none"> - Reduksi Data - Penyajian Data - Penarikan Kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> Apakah Pembiayaan Jual Beli Berpengaruh Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022? Apakah Pembiayaan Bagi Hasil Berpengaruh Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022? Apakah Pembiayaan Jual Beli Dan Bagi Hasil Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022?
	2. Pembiayaan Bagi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Pembiayaan Bagi Hasil Jenis-jenis Pembiayaan Bagi Hasil Prinsip-prinsip Pembiayaan Bagi Hasil 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Mudharabah</i> <i>Musyarakah</i> 			
	3. Risiko Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian Pembiayaan Risiko Pembiayaan Jenis-jenis Pembiayaan Risiko Pembiayaan Prinsip-prinsip Pembiayaan Metode <i>Herfindahl Hirschman Index</i> (HHI) Kolektabilitas Pembiayaan 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Non Performing Financing</i> (NPF) 			

Lampiran 3 : Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023
Hal : Permohonan Izin Penelitian

11 Maret 2023

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : M. Lutful Hamim
NIM : E20191013
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 14 Maret - 15 Mei 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

https://ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html.

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,


Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 4 : Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : M. Lutful Hamim
NIM : E20191013
Semester : IX (Sembilan)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015 - 2022

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 14 Maret – 15 Mei 2023 dengan mengambil data dari:

https://ir.bankbsi.co.id/financial_reports.html.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 September 2023

A.n. Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Nikmatu Masruroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Lampiran 5 : Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : M. Lutful Hamim
NIM : E20191013
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Terhadap Risiko Pembiayaan Bank Syariah Indonesia Periode 2015-2022”

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	11 Maret 2023	Menyerahkan surat ijin penelitian
2.	14 Maret 2023	Pencarian Data Sampel
3.	20 April 2023	Pengolahan Data
4.	15 Mei 2023	Pengujian Data Menggunakan Eviews 10
5.	27 September 2023	Meminta Surat Selesai Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 : Data Laporan Keuangan Sebelum Olah

Periode		PEMBIAYAAN				NPF
		Jual Beli		Bagi Hasil		
		Murabahah	Istishna'	Mudharabah	Musyarakah	
2015	Maret	55694596	46732	0	0	4,66
	Juni	82774082	43764	5596780	15781749	3,03
	September	83683436	38580	5490809	16629490	4,78
	Desember	85759648	24813	5289983	17842844	4,48
2016	Maret	86235969	20810	5172036	18677287	4,68
	Juni	89678352	19247	6250307	19239677	4,42
	September	91254261	18198	5990034	19545773	4,56
	Desember	93282115	16538	5635191	21731240	4,14
2017	Maret	94772846	14123	5367805	21415413	4,26
	Juni	95812122	13110	5760194	24547936	4,35
	September	96052876	12495	5552771	25496853	4,36
	Desember	97133489	11055	10722784	27803642	4,62
2018	Maret	98318539	10588	5027520	28116003	4,02
	Juni	100373688	9935	5127638	30959918	4,05
	September	102660761	6940	4732250	34257411	4,01
	Desember	104751659	6165	4706954	36522870	4,31
2019	Maret	106482052	5948	4269511	39808834	3,88
	Juni	108866883	5500	4217479	42403310	3,63
	September	111535954	5192	4091807	44546204	3,39
	Desember	112334689	4816	3737619	48072606	3,66
2020	Maret	114529335	4225	3203238	49782014	3,74
	Juni	123693025	4101	2766962	51631146	3,49
	September	86448531	678	2967916	52569234	3,15
	Desember	89438306	637	2670981	53348533	3,04
2021	Maret	92036919	595	2530554	53744973	3,09
	Juni	94307278	462	2317865	53022742	3,11
	September	98558481	402	2100986	53475475	3,05
	Desember	101181900	359	1628437	57554436	2,93
2022	Maret	106583388	322	1912359	58355871	2,91
	Juni	112374179	261	1801325	66592132	2,78
	September	118958430	176	1289026	68704677	2,67
	Desember	124284807	132	1041397	70590511	2,42

Lampiran 7 : Tabel Distribusi Data

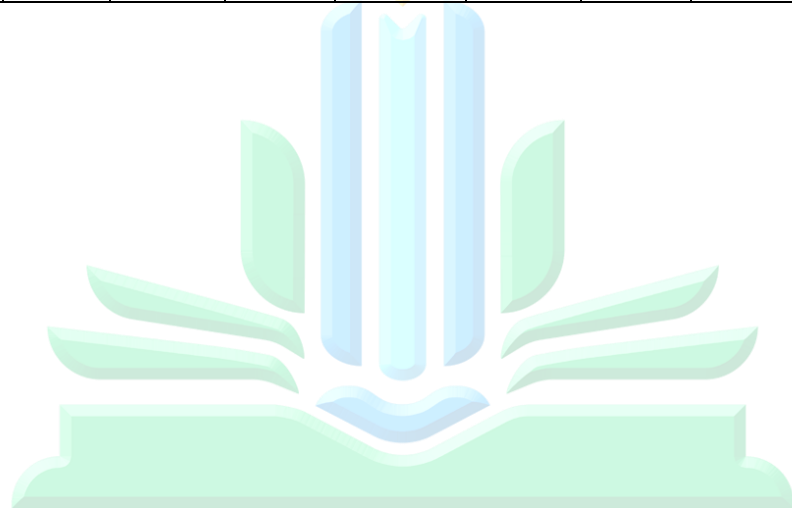
Tabel Uji t (t-Tabel)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Tabel Uji F (F-Tabel)

$\alpha =$ 0,05	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n$ $-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180



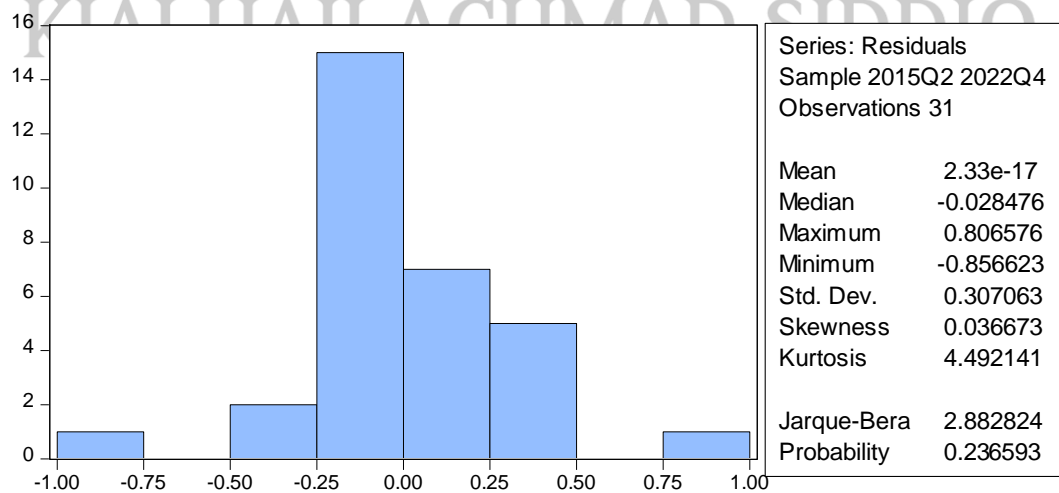
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 : Hasil Uji Eviews 10

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Mean	0.201566	0.000212	3.709785
Median	0.174959	0.000112	3.736667
Maximum	0.401718	0.001056	4.776667
Minimum	0.028654	2.12E-06	2.420000
Std. Dev.	0.125130	0.000262	0.686763
Skewness	0.187381	1.791611	-0.129138
Kurtosis	1.512505	5.897021	1.712863
Jarque-Bera	3.039404	27.42494	2.226096
Probability	0.218777	0.000001	0.328556
Sum	6.248540	0.006561	115.0033
Sum Sq. Dev.	0.469726	2.06E-06	14.14931
Observations	32	32	32

Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 08/01/23 Time: 10:15

Sample: 2015Q1 2022Q4

Included observations: 32

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.014573	4.471953	NA
PEMBIAYAAN	0.641995	10.98911	2.985090
PINJAMAN	146262.6	4.995602	2.985090

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	15.31949	Prob. F(1,28)	0.0005
Obs*R-squared	10.60919	Prob. Chi-Square(1)	0.0011

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 08/01/23 Time: 10:18

Sample (adjusted): 2015Q1 2022Q4

Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.031099	0.021521	1.445039	0.1595
RESID^2(-1)	0.432154	0.110412	3.914012	0.0005
R-squared	0.353640	Mean dependent var	0.069828	
Adjusted R-squared	0.330555	S.D. dependent var	0.127940	
S.E. of regression	0.104680	Akaike info criterion	-1.611481	
Sum squared resid	0.306820	Schwarz criterion	-1.518068	
Log likelihood	26.17222	Hannan-Quinn criter.	-1.581597	
F-statistic	15.31949	Durbin-Watson stat	2.544712	
Prob(F-statistic)	0.000529			

Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: NPF
 Method: Least Squares
 Date: 08/01/23 Time: 10:12
 Sample (adjusted): 2015Q1 2022Q4
 Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.600466	0.120719	21.54140	0.0000
HHI_PEMBIAYAAN	6.861167	0.801246	8.563125	0.0000
HHI_PINJAMAN	-1292.981	382.4430	-3.380847	0.0021
R-squared	0.800087	Mean dependent var		3.709785
Adjusted R-squared	0.785807	S.D. dependent var		0.686763
S.E. of regression	0.317841	Akaike info criterion		0.637232
Sum squared resid	2.828634	Schwarz criterion		0.776005
Log likelihood	-6.877101	Hannan-Quinn criter.		0.682469
F-statistic	56.03038	Durbin-Watson stat		1.675768
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil Uji Parsial (t)

Dependent Variable: NPF
 Method: Least Squares
 Date: 08/01/23 Time: 10:12
 Sample (adjusted): 2015Q1 2022Q4
 Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.600466	0.120719	21.54140	0.0000
HHI_PEMBIAYAAN	6.861167	0.801246	8.563125	0.0000
HHI_PINJAMAN	-1292.981	382.4430	-3.380847	0.0021
R-squared	0.800087	Mean dependent var		3.709785
Adjusted R-squared	0.785807	S.D. dependent var		0.686763
S.E. of regression	0.317841	Akaike info criterion		0.637232
Sum squared resid	2.828634	Schwarz criterion		0.776005
Log likelihood	-6.877101	Hannan-Quinn criter.		0.682469
F-statistic	56.03038	Durbin-Watson stat		1.675768
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil Uji Simultan (F)

Dependent Variable: NPF
 Method: Least Squares
 Date: 08/01/23 Time: 10:12
 Sample (adjusted): 2015Q1 2022Q4
 Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.600466	0.120719	21.54140	0.0000
HHI_PEMBIAYAAN	6.861167	0.801246	8.563125	0.0000
HHI_PINJAMAN	-1292.981	382.4430	-3.380847	0.0021
R-squared	0.800087	Mean dependent var		3.709785
Adjusted R-squared	0.785807	S.D. dependent var		0.686763
S.E. of regression	0.317841	Akaike info criterion		0.637232
Sum squared resid	2.828634	Schwarz criterion		0.776005
Log likelihood	-6.877101	Hannan-Quinn criter.		0.682469
F-statistic	56.03038	Durbin-Watson stat		1.675768
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil Uji Koefisien (R²)

Dependent Variable: NPF
 Method: Least Squares
 Date: 08/01/23 Time: 10:12
 Sample (adjusted): 2015Q1 2022Q4
 Included observations: 32 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.600466	0.120719	21.54140	0.0000
HHI_PEMBIAYAAN	6.861167	0.801246	8.563125	0.0000
HHI_PINJAMAN	-1292.981	382.4430	-3.380847	0.0021
R-squared	0.800087	Mean dependent var		3.709785
Adjusted R-squared	0.785807	S.D. dependent var		0.686763
S.E. of regression	0.317841	Akaike info criterion		0.637232
Sum squared resid	2.828634	Schwarz criterion		0.776005
Log likelihood	-6.877101	Hannan-Quinn criter.		0.682469
F-statistic	56.03038	Durbin-Watson stat		1.675768
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 9 : Dokumentasi Pengambilan Data

Laporan Keuangan Triwulan Pada Website BSI

The screenshot shows the BSI (Bank Syariah Indonesia) website's 'Laporan Keuangan' (Financial Reports) page. The page features a grid of 12 report cards for various quarters from 2020 to 2023. Each card includes a title, a PDF icon, and a download link. The reports are organized by quarter and year, with the most recent reports at the top. The website's header includes the BSI logo and navigation links for 'Beranda IR', 'Info Perseroan', 'Info Finansial', 'Tata Kelola', 'Keterbukaan', 'Info Saham', and 'Permintaan Info'. The current page is identified as 'Info Finansial > Laporan Keuangan'.

Laporan Keuangan Triwulan BUS Pada Website Resmi OJK

The screenshot displays the OJK (Otoritas Jasa Keuangan) website's 'Laporan Publikasi Bank Umum Syariah' (Financial Reports of Islamic Commercial Banks) section. The page includes a search bar, navigation links for 'Publik', 'Bisnis', and 'Pers', and a menu with categories like 'BERANDA', 'PERBANKAN', 'PASAR MODAL', 'IKIB', 'SYARIAH', 'KONSUMEN', 'REGULASI', 'STATISTIK', 'BERITA DAN KEGIATAN', 'RISET', and 'VISIT OJK'. The main content area shows a filter for 'Laporan Keuangan Perbankan' and a list of report titles for '422-PT. Bank BRI Syariah'. The reports are categorized by 'Jangka Waktu' (Quarterly, Semester) and 'Periode Pelaporan' (March 2020). The list includes various financial statements such as 'Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Triwulanan', 'Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Triwulanan', and 'Laporan Komitmen dan Kontijensi Triwulanan'.

Laporan Keuangan Triwulan Bank Mandiri Syariah

LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Mandiri & Perusahaan Induk



NO	URUTAN	DESKRIPSI	2018	2017
1	1	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
2	2	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
3	3	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
4	4	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
5	5	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
6	6	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
7	7	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
8	8	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
9	9	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
10	10	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
11	11	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
12	12	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
13	13	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
14	14	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
15	15	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
16	16	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
17	17	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
18	18	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
19	19	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
20	20	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
21	21	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
22	22	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
23	23	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
24	24	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
25	25	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
26	26	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
27	27	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
28	28	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
29	29	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
30	30	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
31	31	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
32	32	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
33	33	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
34	34	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
35	35	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
36	36	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
37	37	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
38	38	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
39	39	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
40	40	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
41	41	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
42	42	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
43	43	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
44	44	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
45	45	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
46	46	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
47	47	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
48	48	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
49	49	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
50	50	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
51	51	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
52	52	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
53	53	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
54	54	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
55	55	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
56	56	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
57	57	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
58	58	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
59	59	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
60	60	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
61	61	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
62	62	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
63	63	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
64	64	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
65	65	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
66	66	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
67	67	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
68	68	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
69	69	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
70	70	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
71	71	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
72	72	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
73	73	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
74	74	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
75	75	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
76	76	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
77	77	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
78	78	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
79	79	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
80	80	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
81	81	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
82	82	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
83	83	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
84	84	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
85	85	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
86	86	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
87	87	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
88	88	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
89	89	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
90	90	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
91	91	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
92	92	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
93	93	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
94	94	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
95	95	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
96	96	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
97	97	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
98	98	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000
99	99	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000
100	100	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000

Sebagian Penghargaan Tahun 2018:



www.mandirisyah.com



KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Laporan Keuangan Triwulan BRI Syariah

Prestasi kami untuk kebaikan bersama di masa depan



LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH

Tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014



LAPORAN POSISI KEUANGAN		LAPORAN LABA-RISIKO KOMPREHENSIF		KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA	
Periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014		Periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014		Periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014	
ASSET Aktiva lancar Aktiva jangka panjang Aktiva lainnya Total Aktiva		LABA-RISIKO Laba operasional Laba komprehensif Laba bersih		KUALITAS ASET Aset produktif Aset tidak produktif Aset lainnya	
LIABILITAS Liabilitas lancar Liabilitas jangka panjang Liabilitas lainnya Total Liabilitas		KEHATI-HATI Kehati-hatian Kehati-hatian lainnya Total Kehati-hatian		INFORMASI LAINNYA Informasi lainnya Informasi lainnya lainnya Total Informasi lainnya	

KI

Q

Laporan Keuangan BNI Syariah



LAPORAN KEUANGAN PT BANK BNI SYARIAH



LAPORAN PERUBAHAN EKUIVALENSI			REKONSILIASI PERUBAHAN EKUIVALENSI			LAPORAN PERUBAHAN EKUIVALENSI			LAPORAN RENCANA REALISASI BUDGET PERUBAHAN EKUIVALENSI																	
Periode: 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022			Periode: 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022			Periode: 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022			Periode: 1 Januari 2022 - 31 Desember 2022																	
No	KETERANGAN	2022	No	KETERANGAN	2022	No	KETERANGAN	2022	2022			2022														
									Saldo Awal	Saldo Akhir	Perubahan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
LAPORAN PERUBAHAN EKUIVALENSI																										
1	Saldo Awal	1.000.000	1	Saldo Awal	1.000.000	1	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	
2	Saldo Akhir	1.000.000	2	Saldo Akhir	1.000.000	2	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

KI

Q



Lampiran 10 : Surat Selesai Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : M. Lutful Hamim

NIM : E20191013

Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 20 September 2023

Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 11 : Surat Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI Nomor : B-020.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/09/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : M. LUTFUL HAMIM
NIM : E20191013
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : PENGARUH PEMBIAYAAN JUAL BELI DAN BAGI HASIL TERHADAP RISIKO PEMBIAYAAN BANK SYARIAH INDONESIA PERIODE 2015-2022

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 September 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Syahrul Mulyadi



Lampiran 12 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : M. Lutful Hamim
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 10 Maret 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat : Dusun Sumbersari RT 004 RW 006 Desa
Kemuningsarilor Kecamatan Panti Jember
No. HP : 081333833181
Program : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
E-mail : hamimlutful123@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI Bustanul Ulum 13 Pakis : Tahun 2007-2013
2. SMP Argopuro 1 Panti : Tahun 2013-2015
3. SMKS Al Hasan Panti : Tahun 2016-2019
4. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : Tahun 2019-2023